



**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, INFORMASI  
DUNIA KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP  
KESIAPAN KERJA**

**(Studi kasus pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan  
Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Program Sarjana  
Ekonomi**

**Oleh:**

**Aisyah Sukma Ningsih (21510012)**

**Dosen Pembimbing:**

**Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM (0622047503)**

**Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA (0617028803)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
(UNDARIS)**

**2025**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, INFORMASI DUNIA KERJA  
DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(Studi kasus pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan  
Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro)**

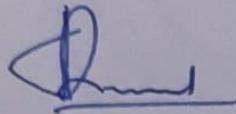
Oleh:

Aisyah Sukma Ningsih

NIM: 21510012

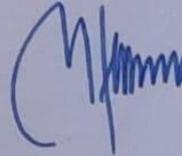
Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapat persetujuan pada  
tanggal 16 Agustus 2025

Dosen Pembimbing Utama



Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM  
NIDN.0622047503

Dosen Pembimbing Pendamping



Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA  
NIDN. 0617028803

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



M. Arif Rakhman, SE., ME  
NIDN. 0614068702

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, INFORMASI DUNIA KERJA  
DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESTAPAN KERJA  
(Studi kasus pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan  
Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro)

Oleh:

Aisyah Sukma Ningsih

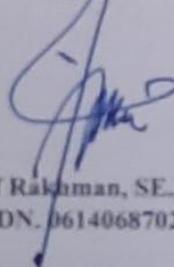
NIM: 21510012

Skripsi ini telah diujikan dan telah mendapat pengesahan pada tanggal 29

Agustus 2025

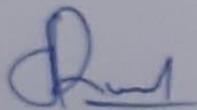
Tim Penguji

Ketua



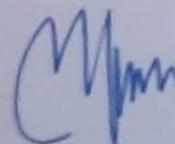
M. Arif Rahman, SE., ME  
NIDN. 0614068702

Dosen Pembimbing Utama



Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM  
NIDN.0622047503

Dosen Pembimbing Pendamping



Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA  
NIDN. 0617028803

## ABSTRAK

Permasalahan utama yang menjadikan latar belakang penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara apa yang dipelajari siswa di sekolah (kompetensi) dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh dunia industri, Sehingga membuat para siswa belum memiliki kesiapan untuk bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi: Uji instrumen (Uji validitas dan uji reliabilitas), Uji korelasi (korelasi sederhana dan berganda), Uji regresi (uji regresi sederhana dan berganda), Uji determinasi, Uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri memiliki nilai t hitung  $2,531 > 1,995$  nilai signifikansi  $0,014 < 0,025$  yaitu  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya variabel praktik kerja industri memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Informasi dunia kerja memiliki nilai t hitung  $4,809 > 1,995$  nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$  yaitu  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima artinya variabel informasi dunia kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Sedangkan bimbingan karir memiliki nilai t hitung  $-2,016 < 1,995$  dengan nilai signifikansi  $0,048 > 0,025$  yaitu  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_03$  diterima artinya variabel bimbingan karir tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Untuk nilai F hitung  $20,089 > 2,740$  nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_04$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

**Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Bimbingan Karir dan Kesiapan Kerja.**

## **ABSTRACT**

*The main issue that forms the background of this research is the gap between what students learn in school (competence) and what is actually needed by the industry. This causes students to lack readiness to compete in the workforce. Therefore, this study aims to determine the effect of industrial work practices, world of work information, and career guidance on the work readiness of 12th-grade students majoring in Computer and Telecommunications Network Engineering at SMK Negeri 1 Wonosegoro.*

*This research uses a quantitative method, with a sample of 72 respondents using a saturated sampling or census technique. Data collection was done through questionnaires, and data processing was performed using the SPSS version 25 application. The data analysis methods used in this study include: instrument testing (validity and reliability tests), correlation tests (simple and multiple correlations), regression tests (simple and multiple regression tests), determination tests, T-test, and F-test.*

*The results of this study show that industrial work practices have a t-count value of  $2.277 > 1.99547$  and a significance value of  $0.026 > 0.025$ , meaning  $H_01$  is accepted and  $H_{a1}$  is rejected, indicating that the industrial work practices variable does not have a significant effect on work readiness. World of work information has a t-count value of  $5.138 > 1.99547$  and a significance value of  $0.000 < 0.025$ , meaning  $H_02$  is rejected and  $H_{a2}$  is accepted, indicating that the world of work information variable has a significant effect on work readiness. Meanwhile, career guidance has a t-count value of  $-2.215 < 1.99547$  with a significance value of  $0.030 > 0.025$ , meaning  $H_03$  is accepted and  $H_{a3}$  is rejected, indicating that the career guidance variable does not have a significant effect on work readiness. The F-count value is  $19.388 > 2.740$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which indicates that  $H_04$  is rejected and  $H_{a4}$  is accepted. Therefore, it can be concluded that the variables of industrial work practices, world of work information, and career guidance, simultaneously have a significant effect on students' work readiness.*

**Keywords: Industrial Work Practices, World of Work Information, Career Guidance, and Work Readiness.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro Boyolali”**

Penelitian ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat kelulusan tingkat Stata Satu dan guna memperoleh gelar dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, motivasi dan bimbingan serta perhatian dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. Drs. H. Amir Mahmud, M.M., M.Pd.I. selaku Plt. Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UMDARIS.
2. Muhammad. Arif Rakhman, SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS sekaligus selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dan motivasi yang dapat membangun semangat penulis.
3. Fajar Suryatama, S.Sos.,SE.,MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS sekaligus selaku dosen pembimbing utama yang selalu sabar

memberikan arahan, dukungan dan saran yang sangat berguna kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat mengucapkan banyak terima kasih.

4. Pitaloka Dharma Ayu, SE.,MBA, selaku Ketua Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS sekaligus selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi serta arahan dan saran yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat mengucapkan banyak terima kasih.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS
6. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Wonosegoro yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang akan dijadikan bahan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Boyolali, 13 Agustus 2025

Aisyah Sukma Ningsih  
NIM. 21510012

## **MOTTO**

“Semua perjuangan akan lupa lelahnya, saat apa yang diperjuangkan tidak hanya sekedar bernilai untuk diri sendiri tapi juga untuk banyak orang ”

(Tulus-Diri)

“Dari semua keraguan atas diriku sendiri, hanya orang tuaku yang selalu yakin dan percaya bahwa aku bisa”

(Penulis)

“Angan-angan yang dulu mimpi belaka,  
Kita gapai segala yang tak disangka”

(Hindia)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan cinta penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberi saya kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hadiyanto dan Ibu Tri Sutarni yang tiada henti selalu mendoakan anaknya, yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta memberikan semangat. Terima kasih atas semua pengorbanan yang tidak dapat diukur oleh apapun. Skripsi ini merupakan wujud nyata dari semua mimpi dan pengorbanan kalian.
3. Kepada adik tersayang, Nova Aidil Adha yang selalu mendoakan dan memberikan perhatian dalam hal apapun kepada saya.
4. Kepada seseorang yang selalu sabar dan selalu percaya bahwa saya bisa. Terima kasih telah menjadi partner dan penyemangat terbaik dalam setiap perjalanan ini.
5. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat. Terima kasih telah menjadi bagian terpenting dalam hidup saya.
6. Kepada diriku yang tak pernah menyerah, untuk semangat yang tak pernah padam di tengah lelahnya perjalanan, untuk hati yang tetap sabar menghadapi setiap rintangan dan kegagalan. Ini adalah bukti nyata dari janji yang pernah ku ucap pada diri sendiri. Semoga skripsi ini bukan akhir, melainkan awal dari perjalanan baru yang penuh makna. Terima kasih kepada diriku, karena sudah

berani memulai dan tidak menyerah sampai pada titik ini. Semoga Allah selalu meridhai dan melindungi disetiap langkahku.

7. Kepada seluruh teman-teman Program Studi S1 Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Kajian Pustaka.....	15
1. Praktik Kerja Industri (X1).....	15
2. Informasi Dunia Kerja (X2) .....	19
3. Bimbingan Karir (X3) .....	24
4. Kesiapan Kerja (Y).....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis .....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASI; PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Profil Perusahaan.....	57
B. Identifikasi Responden.....	59
C. Analisis Data.....	62
D. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Siswa Kelas 12.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3 1 Indikator Variabel Penelitian .....	40
Tabel 3 2 Skala Likert .....	45
Tabel 3 3 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 3 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 3 5 Interpretasi Nilai r.....	51
Tabel 4 1 Hasil Identifikasi Usia Responden .....	60
Tabel 4 2 Hasil Identifikasi Jenis Kelamin Responden .....	61
Tabel 4 3 Hasil Identifikasi Kelas Responden.....	61
Tabel 4 4 Hasil Uji Korelasi Sederhana .....	63
Tabel 4 5 Hasil Uji Korelasi Berganda.....	65
Tabel 4 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (X1).....	66
Tabel 4 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (X2).....	67
Tabel 4 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (X3).....	68
Tabel 4 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	69
Tabel 4 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71
Tabel 4 11 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4 12 Hasil Uji F .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kesiapan Kerja Siswa .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 3 1 Uji t.....	55
Gambar 3 2 Uji F.....	56
Gambar 4 1 Hasil Uji t Praktik Kerja Industri.....	74
Gambar 4 2 Hasil Uji t Informasi Dunia Kerja .....	75
Gambar 4 3 Hasil Uji t Bimbingan Karir .....	76
Gambar 4 4 Hasil Uji F .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	91
Lampiran 2 Identitas 10 Responden .....	96
Lampiran 3 Identitas 72 Responden .....	97
Lampiran 4 Tabulasi Jawaban 10 Responden.....	99
Lampiran 5 Tabulasi Jawaban 72 Responden.....	101
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas 10 Responden .....	108
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas 10 Responden .....	112
Lampiran 8 Hasil Identifikasi Usia Responden.....	113
Lampiran 9 Hasil Identifikasi Jenis Kelamin Responden .....	114
Lampiran 10 Hasil Identifikasi Kelas Responden .....	115
Lampiran 11 Hasil Uji Korelasi Sederhana dan Berganda.....	116
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Berganda .....	117
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	119
Lampiran 14 Hasil Uji t.....	120
Lampiran 15 Hasil Uji F.....	121
Lampiran 16 Distribusi Nilai r Tabel .....	122
Lampiran 17 Distribusi t Tabel.....	123
Lampiran 18 Distribusi F Tabel.....	124
Lampiran 19 Berita Acara Ujian Skripsi .....	125
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesiapan kerja di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan telah muncul sebagai perhatian yang semakin mendesak dalam bidang pendidikan kejuruan di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk membekali siswa dengan kompetensi dan pengetahuan yang relevan, dan memungkinkan mereka agar dapat langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus. Namun terdapat hambatan yang dihadapi oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan, adanya perbedaan antara kompetensi yang diberikan dalam pendidikan dengan tuntutan tenaga kerja yang semakin berkembang.

Menurut Menurut Wibowo *et al.*, (2020) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang fokus pada pendidikan kejuruan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan bisa mencetak lulusan dengan keterampilan yang kompeten dan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Upaya pemerintah dilakukan melalui vokasi pendidikan melalui Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui Sekolah Menengah Kejuruan siswa yang telah menyelesaikan studinya dapat menjadi sumber daya manusia yang berharga jika ilmu dan keterampilannya diajarkan dengan baik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2, tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut : (1) Mendorong peserta didik agar memiliki keterampilan kerja dan mengembangkan profesional di bidang bisnis dan manajemen; (2) Mampu berkarir, kompeten, dan mampu mengembangkan diri di bidang bisnis dan manajemen; ( 3 ) Berperan sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini dan di masa yang akan datang; dan (4) Menjadi generasi penerus bangsa yang produktif, adaptif, dan kreatif. Dengan demikian, tujuan sasaran dari setiap kejuruan sekolah adalah untuk mendidik siswa sesuai dengan keterampilannya dan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dari setiap kejuruan sekolah adalah untuk mengajari siswa sesuai dengan keterampilannya dan mempersiapkan siswa untuk dunia kerja.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang bergerak dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro, untuk mempersiapkan siswa secara memadai agar siap memasuki dunia kerja, memastikan siswa siap dan memiliki kekuatan mental, keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan kompetensi. Upaya ini dilakukan dengan memberikan pelatihan keterampilan dalam pendidikan kejuruan, Praktik Kerja Industri, serta memberikan sosialisasi dari berbagai industri dan *workshop* tentang informasi dunia kerja.

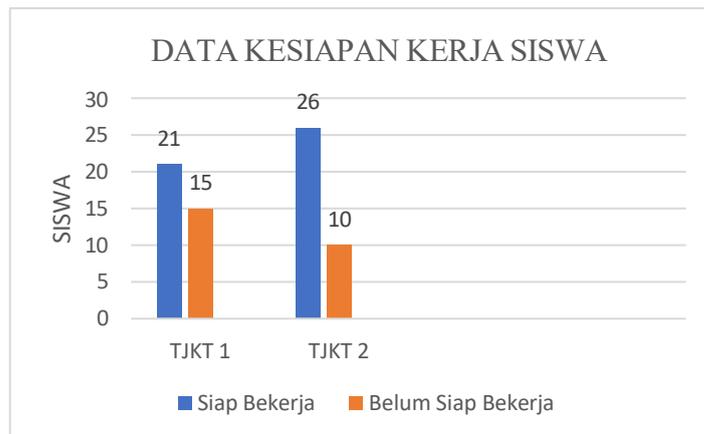
Tabel 1. 1  
Data Siswa Kekas XII TJKT SMK N 1 Wonosegoro  
2025/2026

JURUSAN	JUMLAH SISWA	
	Laki-Laki	Perempuan
TJKT 1	7	29
TJKT 2	8	28
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>57</b>

*Sumber: SMK Negeri 1 Wonosegoro 2025*

Berdasarkan data pada tabel di atas menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro pada jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) memiliki jumlah siswa yang cukup banyak pada setiap angkatannya, dengan jumlah siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan 57. Pada jurusan ini jumlah siswa laki-laki lebih sedikit dibandingkan siswa perempuan. Total keseluruhan siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Wonosegoro adalah 72 siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan dianggap mempunyai lulusan yang unggul dan kesiapan yang tinggi dalam bersaing di dunia industri, namun pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro masih terapat tantangan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan kompeten, karena masih memiliki keterbatasan dalam menyesuaikan perkembangan dunia industri, sehingga masih banyak para siswa yang belum memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja.



Sumber: Observasi Siswa Kelas XII (TJKT) SMK N 1 Wonosegoro

Gambar 1. 1

#### Data Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan diagram diatas dijelaskan bahwa siswa pada jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, sebagian besar sudah memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja, dari total 72 siswa yang memiliki kesiapan kerja terdapat 47, sedangkan sisanya 25 siswa masih belum memiliki kesiapan kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro masih terdapat siswa yang belum memiliki kesiapan memasuki dunia kerja.

Menurut Zain *et al.*, (2020) Keahlian seseorang yang menggunakan keterampilan dan pengetahuannya untuk melaksanakan suatu pekerjaan, disertai profesionalisme dan sikap kerja. Kesiapan kerja sebagai keseimbangan antara kematangan fisik dan mental dan apa yang telah dilalui untuk memperoleh kemampuan dalam melakukan suatu aktivitas tertentu.

Dalam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro masih banyak lulusan yang kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan teknologi di dunia industri. Sehingga masih terdapat siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro yang belum terserap oleh lapangan kerja, karena kompetensi yang dimiliki belum sesuai dengan tuntutan di dunia industri, dan masih terdapat keterbatasan kemampuan dalam praktik, disiplin, keterampilan serta relasi sosial dengan dunia industri sehingga menyebabkan para siswa tidak memiliki kesiapan untuk bekerja dan bersaing di dunia industri.

Menurut Nasrullah *et al.*, (2020) Praktik kerja industri merupakan kegiatan dalam dunia pendidikan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi siswa sesuai bidang masing-masing, yang dilaksanakan di dunia industri. Sedangkan menurut Rosara *et al.*, dalam (Sari & Mariyanti, 2024) raktek Kerja Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keterampilan professional yang memadukan antara pendidikan sekolah yang sistematis dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh dengan bekerja secara langsung untuk mencapai tingkat profesional tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro, terdapat kesenjangan antara ilmu pengetahuan di sekolah yang hanya berupa teori tentang pengenalan *hardware* dan *software* komputer dan pengenalan tentang konsep jaringan serta praktik tentang pembuatan kabel jaringan komputer, sedangkan pada saat terjun ke dunia industri pemilihan

lokasi untuk melakukan praktik kerja industri kurang sesuai dimana siswa ditempatkan di toko dan siswa dituntut untuk bisa servis laptop dan melakukan penginstalan ulang *software* pada laptop maupun komputer serta siswa di tuntut untuk bisa melayani pelanggan. Maka dari itu sekolah ini memiliki program Praktik Kerja Dunia Industri yang dilaksanakan oleh para siswa kelas XI selama enam bulan yang bertujuan untuk menyeimbangkan perkembangan di dunia industri agar para siswa dapat mempersiapkan diri dan mampu bersaing dalam dunia industri.

Para siswa Sekolah Menengah Kejuruan akan merasa kesulitan untuk bersaing dalam dunia kerja apabila masih terdapat kesenjangan antara ilmu pendidikan di sekolah dengan perkembangan ilmu teknologi di dunia industri sehingga dapat menimbulkan kurangnya kesiapan kerja pada siswa. Merujuk pada penelitian terdahulu oleh Yusadinata *et al.*, (2021) praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Neswari & Dwijayanti, 2022) menyatakan bahwa Praktik Kerja Industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Selain praktik kerja industri, informasi dunia kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut (Khoiroh & Prajanti, 2024) Informasi dunia kerja merupakan sebuah informasi yang memuat tentang pekerjaan dan karir yang dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran, pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Menurut Pradini dalam (Sari & Mariyanti, 2024

Informasi tentang dunia kerja merupakan sebuah informasi mengenai pekerjaan bagi para siswa SMK, mengenai tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi jabatan dan prospek masa depan yang berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan.

Informasi Dunia Kerja yang diberikan oleh pihak sekolah sudah cukup jelas, akurat dan terpercaya akan tetapi dalam penyampaian informasi mengenai dunia kerja pihak sekolah belum memiliki wadah yang efektif bagi siswa seperti Bursa Kerja Khusus (BKK), pada saat ini penyampaian yang diberikan pihak sekolah hanya melalui media sosial *WhatsApp* dimana bukan hanya dari pihak sekolah saja yang dapat memberikan informasi melainkan seluruh anggota di dalam media informasi tersebut, sehingga dapat menghilangkan kebenaran dan ketepatan informasi mengenai dunia kerja.

Dalam penyampaian informasi mengenai dunia kerja tersebut tidak diberikan keterangan yang jelas mengenai kualifikasi yang dibutuhkan Oleh karena itu dapat menyebabkan para siswa yang ingin melamar pekerjaan tidak dapat menyesuaikan dengan kemampuan mereka, dan menyebabkan informasi mengenai dunia kerja kurang akurat karena masih ada informasi pada salah satu perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan tetapi setelah memasuki lamaran pihak perusahaan meminta biaya untuk pendaftaran kerja.

Tanpa adanya informasi dunia kerja para siswa sangat kesulitan dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan sehingga lembaga pendidikan harus bisa memberikan fasilitas yang berisi mengenai perkembangan informasi kerja bagi para siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Merujuk pada penelitian terdahulu oleh (Susilo & Ismiyati, 2020), informasi dunia kerja dengan kesiapan

kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan terdapat pengaruh yang signifikan. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Sari & Mariyanti, 2024) yang menunjukkan secara parsial informasi dunia kerja tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Selain praktik kerja industri informasi dunia kerja faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu bimbingan karir, menurut Walgito dalam (Rahmawati *et al.*, 2020) Bimbingan Karir merupakan upaya untuk memahami diri sendiri, profesi, dan tuntutan dunia kerja. Rahmawati *et al.*, dalam (Sugianti *et al.*, 2023) adalah proses yang dapat membantu para siswa SMK dalam memahami diri sendiri, membantu dalam menentukan karir, serta membantu mencapai tujuan karir yang telah diinginkan.

Bimbingan karir pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro merupakan hal yang sangat penting bagi kesiapan mental para siswa, sehingga para siswa dapat siap berkompetisi di dunia industri. Masih banyak siswa yang belum memiliki perencanaan karir, pemahaman lingkungan dunia kerja, sedangkan untuk proses bimbingan karir yang diberikan oleh pihak sekolah tersebut masih kurang efektif, dan hanya diberikan dalam waktu yang sangat singkat pada saat kelas XII saja, dan dalam bimbingan karir juga belum diberikan pengenalan mengenai lingkungan kerja dan pemahaman karir pada siswa agar mereka memiliki mental dan kesiapan memasuki dunia kerja.

Proses bimbingan karir ini memberikan informasi, dukungan, dan konseling untuk membantu siswa dalam membuat keputusan yang tepat untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sesuai dengan keinginan dan

kemampuan mereka. Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mutoharor & Rahmaningtyas, 2019) dimana Bimbingan Karir tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa, hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Sugianti *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara Bimbingan Karir dan Kesiapan Kerja pada siswa.

Mengingat sulitnya mencari pekerjaan di Indonesia membuat siswa berputus asa dan kurangnya mental untuk bersaing di dunia industri. Sebagian besar siswa sudah berusaha untuk melamar pekerjaan tapi belum berhasil, kurangnya keterampilan yang dimiliki, kurang berminat pada kesempatan yang tersedia, tidak sesuai dengan potensi dan kemampuan, kurang percaya diri, kurangnya informasi tentang dunia kerja, tuntutan yang tinggi dari dunia industri bahkan mereka tidak mengetahui adanya lowongan kerja, dan sebagian masih ingin melanjutkan kuliah terlebih dahulu.

Berdasarkan penjelasan di atas yang di kutip dari penelitian terdahulu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan judul “ **Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro**”.

## B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro?
2. Adakah pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Negeri 1 Wonosegoro?
3. Adakah pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Negeri 1 Wonosegoro?
4. Adakah pengaruh praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Negeri 1 Wonosegoro?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Negeri 1 Wonosegoro.
2. Untuk menganalisis adakah pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Negeri 1 Wonosegoro.

3. Untuk menganalisis adakah pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Negeri 1 Wonosegoro.
4. Untuk menganalisis adakah pengaruh secara simultan praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja Siswa jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Negeri 1 Wonosegoro.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

##### 1. Aspek Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang teori kesiapan kerja siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penenelitian selanjutnya mengenai permasalahan sejenis secara lebih luas.

##### 2. Aspek Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana praktik kerja industri, informasi dunia kerja serta bimbingan karir memengaruhi kesiapan kerja. Serta dapat melatih keterampilan menulis karya ilmiah, yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi siswa mengenai pentingnya praktik kerja industri, informasi duni kerja serta bimbingan karir terhadap kesiapan kerja, dan dapat menambah semangat siswa agar bisa lebih awal dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja industri.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2020) definisi operasional adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Industri (X1)

Praktik Kerja Industri menurut Nasrullah *et al.*, (2020) praktik kerja industri merupakan kegiatan dalam dunia pendidikan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi siswa sesuai bidang masing-masing, yang dilaksanakan di dunia industri.

## 2. Informasi Dunia Kerja (X2)

Informasi Dunia Kerja menurut Pradini dalam (Sari & Mariyanti, 2024) Informasi tentang dunia kerja merupakan sebuah informasi mengenai pekerjaan bagi para siswa SMK, mengenai tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi jabatan dan prospek masa depan yang berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan.

## 3. Bimbingan Karir (X3)

Bimbingan Karir menurut Rahmawati *et al.*, (2020) adalah proses yang dapat membantu para siswa SMK dalam memahami diri sendiri, membantu dalam menentukan karir, serta membantu mencapai tujuan karir yang telah diinginkan.

## 4. Kesiapan Kerja (Y)

Menurut Rosara *et al.*, dalam (Sari & Mariyanti, 2024) kerja merupakan kegiatan melaksanakan sesuatu. Sedangkan, kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana individu siap atau memiliki keahlian dalam melakukan pekerjaan sehingga hasil yang dicapai dapat memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum penelitian dan membantu pembaca lebih memahami isi penelitian, penulis menyajikan pembahasan sistematis dalam tiga bab yang mencakup tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, identifikasi responden dan analisis data yang terdiri dari uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang hasil kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Praktik Kerja Industri (X1)

###### a. Definisi Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri menurut Nasrullah *et al.*, (2020) merupakan kegiatan dalam dunia pendidikan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi siswa sesuai bidang masing-masing, yang dilaksanakan di dunia industri. Menurut Bukit dalam (Yusadinata *et al.*, 2021) melalui praktik kerja industri siswa akan lebih memiliki keahlian dan memiliki pengalaman kerja, sehingga memudahkan para siswa dalam mencari pekerjaan di dunia industri.

Menurut Hamalik dalam (Subekti dan Susanto 2021) praktik kerja industri ditujukan untuk mengembangkan keterampilan profesional dalam aspek kompetensi manajerial, sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam program pelatihan. Praktik Kerja Industri melatih siswa untuk menerapkan keterampilannya di dunia kerja. Melalui Praktik kerja industri, siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja nyata serta menumbuhkan kesadaran bahwa apa yang telah dimiliki dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan definisi praktik kerja industri diatas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri merupakan kegiatan pendidikan yang penting untuk melatih siswa sesuai dengan kompetensi

mereka di dunia industri. Praktik kerja industri tidak hanya membantu siswa mengembangkan keahlian dan pengalaman kerja yang diperlukan untuk memudahkan pencarian pekerjaan, tetapi juga berfokus pada pengembangan keterampilan profesional, terutama dalam aspek manajerial. Melalui magang, siswa dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari, mendapatkan pengetahuan tentang dunia kerja nyata, dan menyadari nilai keterampilan mereka, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Dengan demikian, Praktik kerja industri berperan sebagai jembatan antara pendidikan dan dunia kerja, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

b. Indikator Praktik Kerja Industri

Adapun indikator praktik kerja industri menurut Nasrullah *et al.*, (2020):

1) Kesesuaian penempatan dengan bidang studi peserta didik

Penempatan untuk kegiatan praktik kerja industri harus relevan dengan jurusan keahlian siswa, agar siswa dapat menerapkan ilmu yang telah di pelajari.

2) Kesesuaian materi pelajaran dengan materi praktik kerja industri

Materi yang diberikan di sekolah disesuaikan dengan materi di tempat praktik kerja industri agar dapat memperkuat pemahaman siswa.

3) Monitoring oleh pembimbing serta penjemputan dan laporan.

Peran guru pembimbing sangat penting untuk memantau dan memastikan siswa belajar dengan baik saat praktik kerja industri, selain itu perlu adanya mekanisme penjemputan siswa setelah selesai praktik kerja industri dan pembuatan laporan sebagai evaluasi kegiatan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Kerja Industri

Menurut Nasrullah *et al.*, (2020) faktor yang mempengaruhi praktik kerja industri sebagai berikut:

1) Kualitas sekolah

Memberikan pelatihan yang baik dan fasilitas yang memadai serta memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan praktik kerja industri.

2) Dukungan Industri

Melakukan kolaborasi yang baik antara sekolah dan industri merupakan faktor sangat penting untuk menciptakan program praktik kerja industri yang efektif bagi siswa.

3) Kompetensi Siswa

Memberikan keterampilan kepada siswa sebelum memulai praktik kerja industri agar siswa memiliki kemampuan yang baik karena dapat mempengaruhi hasil yang dicapai oleh siswa.

#### 4) Bimbingan dan Dukungan

Adanya dukungan yang memadai dari guru dan pihak industri agar selama praktik kerja industri dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

#### 5) Fasilitas dan Sumber Daya

Memberikan ketersediaan alat dan bahan yang sesuai dengan tempat praktik kerja industri juga berpengaruh terhadap pengalaman belajar siswa.

#### 6) Motivasi dan Minat Siswa

Motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran yang dipilih akan sangat menentukan keberhasilan praktik kerja industri.

#### d. Manfaat Praktik Kerja Industri

Menurut Hamalik dalam (Subekti dan Susanto, 2021) manfaat praktik kerja industri sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan manajemen dalam situasi dunia nyata. Hal ini penting untuk menerapkan teori dan konsep yang telah dibahas.
- 2) Memberikan pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan lebih kaya dan komprehensif
- 3) Siswa akan mempunyai kesempatan untuk menggunakan keahliannya untuk memecahkan berbagai permasalahan manajemen di bidang ini.

- 4) Melakukan pendekatan dan menjembatani persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja setelah mengikuti program keterampilan.

## 2. Informasi Dunia Kerja (X2)

### a. Definisi Informasi Dunia Kerja

Informasi Dunia Kerja menurut Pradini dalam (Sari & Mariyanti, 2024) Informasi tentang dunia kerja merupakan sebuah informasi mengenai pekerjaan bagi para siswa SMK, mengenai tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi jabatan dan prospek masa depan yang berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan.

Informasi mengenai dunia kerja mencakup informasi tentang pekerjaan dan karir, yang bertujuan untuk membantu para siswa untuk memperoleh pemahaman dan gambaran yang jelas tentang dunia kerja Khoiroh & Prajanti dalam (Sari & Mariyanti, 2024). Sedangkan menurut Pratama *et al.*, (2021), informasi dunia kerja adalah jenis informasi yang meliputi pengetahuan, wawasan, dan peluang kerja bagi siswa, yang berasal dari berbagai sumber, baik yang ada di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan definisi informasi dunia kerja menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja merupakan sumber pengetahuan tentang informasi dunia kerja yang penting bagi siswa SMK. Informasi ini mencakup berbagai aspek pekerjaan, termasuk tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi jabatan, serta prospek masa depan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Tujuan utama dari informasi ini adalah untuk membantu siswa memperoleh

pemahaman yang lebih baik dan gambaran yang jelas tentang dunia kerja, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

b. Indikator Informasi Dunia Kerja

Menurut Pradini dalam (Sari & Mariyanti, 2024) terdapat indikator dalam pengukuran informasi dunia kerja diantaranya:

1) Bahan informasi akurat dan tepat

Informasi yang disampaikan harus benar dan sesuai fakta dan tidak terdapat kesalahan dalam penyampaian, khususnya ketepatan waktu penyampai informasi sangat penting.

2) Bahan informasi jelas

Informasi yang disampaikan harus jelas dengan bahasa yang mudah untuk dipahami dan terstruktur dengan baik sehingga mudah untuk diterima.

3) Bahan informasi relevan

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan penerima.

4) Bahan informasi yang menarik

Dalam penyampaian informasi lebih baik menggunakan cara yang dapat menarik perhatian penerima informasi agar mereka tertarik untuk memahami informasi.

5) Bahan informasi yang objektif

Informasi yang disampaikan harus berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya tanpa ada pengaruh dari pihak yang memiliki kepentingan tertentu.

6) Bahan informasi yang bermanfaat

Informasi yang disampaikan hendaknya bermanfaat bagi penerima untuk menambah pengetahuan dan membantu mengambil keputusan serta membantu memecahkan masalah.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Dunia Kerja

Adapun faktor yang mempengaruhi informasi dunia kerja menurut Pradini dalam (Sari & Mariyanti, 2024) yaitu:

1) Mutu Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga mempengaruhi daya saing di dunia industri tenaga kerja.

2) Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja sebelumnya dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

3) Keterampilan dan Kompetensi

Keterampilan teknis dan non-teknis yang berkaitan dengan dunia industri tertentu sangat penting untuk dapat mengakses informasi dan peluang kerja.

#### 4) Jejaring Sosial

Hubungan dengan dunia industri dapat membantu memudahkan memperoleh informasi tentang lowongan kerja dan peluang karir.

#### 5) Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian juga dapat mempengaruhi informasi dunia kerja, seperti tingkat pengangguran dan permintaan tenaga kerja, serta mempengaruhi ketersediaan informasi dan peluang.

#### 6) Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dapat mengubah cara mengakses informasi serta menciptakan pekerjaan baru.

#### 7) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan mengenai ketenagakerjaan dan peraturan pemerintah dapat mempengaruhi struktur industri tenaga kerja dan informasi yang tersedia bagi pencari kerja.

#### 8) Tren Industri

Perubahan tren mengenai dunia industri dapat menciptakan tuntutan baru dalam segi keterampilan yang khusus dan berdampak pada jenis informasi yang relevan dengan dunia kerja.

#### d. Manfaat Informasi Dunia Kerja

Adapun manfaat mengenai informasi dunia kerja menurut Pratama *et al.*, sebagai berikut:

##### 1) Meningkatkan Kinerja Individual dan Organisasi

Informasi mengenai dunia kerja melalui teknologi, dapat membuat pekerjaan lebih mudah dikelola, sehingga dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi.

##### 2) Mendukung Pengambilan Keputusan yang Akurat dan Cepat

Proses bisnis perusahaan yang difasilitasi oleh teknologi informasi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

##### 3) Efisiensi dan Penghematan Waktu

Dengan adanya fasilitas teknologi dalam memberikan informasi, proses kerja dapat menjadi lebih efisien, menghemat waktu dan memungkinkan perusahaan untuk lebih berfokus pada aspek kreatif dan strategis pada pekerjaan.

##### 4) Peningkatan Komitmen dan Keterlibatan Karyawan

Karyawan yang memiliki pemahaman baik tentang pekerjaannya akan memiliki tingkat komitmen yang tinggi dan lebih antusias terhadap pekerjaan.

### 5) Meminimalkan Kesalahan Administratif

Melalui ketersediaan informasi melalui teknologi yang akurat dapat meminimalkan kesalahan dalam tugas administratif rutin.

### 6) Akses dan Analisis Data Karyawan yang Lebih Cepat dan Akurat

Dengan teknologi dapat membantu perusahaan dalam mengelola data karyawan secara efektif dan efisien.

## 3. Bimbingan Karir (X3)

### a. Definisi Bimbingan Karir

Bimbingan Karir menurut Rahmawati *et al.*, (2020) adalah proses yang dapat membantu para siswa SMK dalam memahami diri sendiri, membantu dalam menentukan karir, serta membantu mencapai tujuan karir yang telah diinginkan. Sedangkan menurut Sonia dalam (Sugianti *et al.*, 2023) bimbingan karir juga bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami diri dan menilai tingkat kesiapan mereka dalam bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir memiliki peran penting dalam membantu siswa SMK. Bimbingan karir merupakan proses yang mendukung siswa dalam memahami diri mereka, menentukan jalur karir, dan mencapai tujuan yang diinginkan dan bimbingan karir juga bertujuan untuk membantu siswa menilai tingkat kesiapan mereka dalam bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, bimbingan karir berfungsi sebagai proses untuk

mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan mencapai kesuksesan dalam karir mereka.

b. Indikator Bimbingan Karir

Adapun indikator bimbingan karir menurut Rahmawati *et al.*, (2020):

1) Pemahaman Karir

Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang berbagai jenis karir, pesyaratan, tugas dan prospek kerja.

2) Pemahaman Nilai-Nilai Diri Dari Masyarakat

Menyadari kemampuan diri, minat dan bakat yang dimiliki, dan memahami kemampuan diri relevan dengan tuntutan dan budaya di dunia kerja.

3) Pengenalan Lingkungan

Memiliki pengetahuan tentang lingkungan kerja, peluang karir yang tersedia, serta perkembangan dalam dunia kerja.

4) Hambatan Dan Cara Mengatasi Masalah

Mampu mengidentifikasi potensi mengenai hambatan dalam mencapai karir yang diinginkan, dan mampu mengatasi masalah yang timbul.

5) Perencanaan Masa Depan

Mampu menyusun karir baik jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan kemampuan diri, lingkungan dan peluang yang ada.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Karir

Faktor yang mempengaruhi bimbingan karir menurut Rahmawati *et al.*, (2020) sebagai berikut:

1) Kualitas Layanan Konseling

Pemberian bimbingan konseling pada tingkat keahlian dan kompetensi siswa sangat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses konseling.

2) Kebutuhan Pribadi

Setiap individu siswa memiliki kebutuhan dan semangat yang berbeda, yang akan memengaruhi cara siswa menerima bimbingan yang di berikan oleh guru.

3) Lingkungan Keluarga

Dukungan dan tekanan dari keluarga dapat memengaruhi keputusan karir siswa.

4) Konteks Sosial dan Ekonomi

Faktor ekonomi dan sosial dapat membatasi atau akses siswa terhadap bimbingan karir yang diberikan.

5) Pendidikan dan Pelatihan

Tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap siswa juga memengaruhi pemahaman siswa tentang peluang karir.

#### 6) Perkembangan Teknologi

Teknologi informasi dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi karir, namun penggunaannya juga memerlukan keterampilan digital.

#### 7) Tren Pasar Tenaga Kerja

Perubahan dalam dunia industri dan kebutuhan dunia tenaga kerja dapat mempengaruhi fokus siswa mengenai bimbingan karir dan jenis informasi yang diberikan.

#### 8) Pengalaman Pribadi

Pengalaman yang dimiliki siswa baik positif maupun negatif, dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap karirnya dan bimbingan yang diterimanya.

#### d. Manfaat Bimbingan Karir

Menurut Rahmawati *et al.*, manfaat bimbingan karir adalah sebagai berikut:

##### 1) Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir

Dengan adanya bimbingan karir dapat membantu siswa untuk memiliki kesiapan mental dalam menentukan pilihan karir mereka.

##### 2) Membantu Perencanaan Karier yang Tepat

Melalui bimbingan kari para siswa dapat merancang perencanaan karir yang sesuai dengan minat, bakat, potensi diri, dan nilai-nilai yang dimiliki.

3) Membekali Pengetahuan dan Keterampilan untuk Dunia Kerja

Bimbingan karir bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja, dengan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, dan membekali siswa agar siap menjalankan tanggung jawab kerja..

4) Mengatasi Kebingungan dalam Menentukan Pilihan Karier

Bimbingan karir sebagai sarana untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dan memberikan dukungan dalam membuat keputusan karir yang tepat.

5) Meningkatkan Pemahaman tentang Dunia Kerja dan Peluang

Bimbingan karir menyediakan informasi mengenai dunia kerja, berbagai situasi dan kondisi masing-masing pekerjaan, serta peluang-peluang kerja yang tersedia di dunia industri.

6) Mendorong Kemandirian dan Pengembangan Potensi

Bimbingan karir dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan melalui program keterampilan, sehingga dapat menjadi individu yang mandiri dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri.

7) Memberikan Motivasi dan Antusiasme

Adanya bimbingan karir yang efektif dapat memotivasi siswa dan menimbulkan antusiasme siswa dalam merencanakan karir masa depan.

#### 4. Kesiapan Kerja (Y)

##### a. Definisi Kesiapan Kerja

Menurut Rosara *et al.*, dalam (Sari & Mariyanti, 2024) kerja merupakan kegiatan melaksanakan sesuatu. Sedangkan, kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana individu siap atau memiliki keahlian dalam melakukan pekerjaan sehingga hasil yang dicapai dapat memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Slameto dalam (Subekti & Susanto, 2021) kesiapan adalah keadaan keseluruhan kesiapan seseorang untuk bereaksi/menanggapi suatu keadaan dengan cara tertentu. Menurut Ari dalam (Susilo & Ismiyati, 2020) kesiapan kerja siswa sangat penting karena salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa SMK setelah lulus adalah dalam hal pemilihan karir dan pekerjaan. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi hal penting bagi siswa agar mereka dapat memilih dan mempersiapkan diri dengan baik untuk memasuki dunia karir.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi penting bagi individu, terutama bagi siswa SMK, dalam menjalankan tugas pekerjaan dengan baik. Kesiapan kerja mencakup kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang memuaskan serta menekankan bahwa kesiapan sangat penting bagi siswa SMK, mengingat mereka sering menghadapi tantangan dalam memilih karir setelah lulus. Oleh karena itu, kesiapan

kerja menjadi kunci untuk membantu siswa mempersiapkan diri dan membuat keputusan yang tepat saat memasuki dunia karir

b. Indikator Kesiapan Kerja

Menurut Rosara et al., dalam (Sari & Mariyanti, 2024) indikator kesiapan kerja yaitu:

1) Memiliki Motivasi

Adanya dorongan yang kuat dan semangat yang tinggi dari diri sendiri untuk mencapai tujuan dalam karir.

2) Memiliki Kesungguhan atau Keseriusan

Menunjukkan sikap yang bertanggung jawab, tekun dan selalu fokus dalam melaksanakan pekerjaan.

3) Memiliki Keterampilan yang Cukup

Menguasai pengetahuan, kemampuan teknis dan memiliki *soft skills* yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan agar efektif dan efisien.

4) Memiliki Kedisiplinan

Mampu mengatur waktu dengan baik, mematuhi aturan, norma dan tata tertib yang berlaku di lingkungan kerja.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Slameto dalam (Subekti & Susanto, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan adalah:

1) Faktor fisiologis

(keadaan indera, fungsi normal sistem saraf, otot).

2) Unsur pengalaman

(pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan itu).

3) Faktor eksternal

(lingkungan, pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan kerja).

d. Manfaat Kesiapan Kerja

1) Meningkatkan Peluang Memperoleh Pekerjaan

Siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik memiliki peluang lebih besar untuk bersaing mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Mereka dianggap lebih siap untuk menghadapi tantangan dan tuntutan dunia kerja.

2) Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Kerja Baru

Kesiapan kerja yang baik membuat para siswa memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru.

3) Peningkatan Kinerja dan Produktivitas

Siswa yang memiliki kesiapan kerja akan lebih bertanggung jawab, dan memberikan kontribusi yang baik pada perusahaan.

4) Mampu Menyadari dan Mengoptimalkan Keterampilan

Memiliki kesiapan kerja yang baik dan kemampuan serta keterampilan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan potensi diri secara maksimal.

5) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang baik, memungkinkan untuk berkomunikasi secara efektif di tempat kerja,

6) Memiliki Perspektif Positif, Minat, dan Motivasi

Memiliki kesiapan bekerja cenderung memiliki perspektif positif, minat, dan motivasi terhadap setiap aturan yang berlaku di lingkungan kerja.

7) Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Keyakinan Diri

Kesiapan kerja yang matang akan meningkatkan kesadaran akan kemampuan diri, dan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

8) Menekan Angka Pengangguran

Semakin banyak yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi, semakin besar potensi untuk menekan angka pengangguran.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu sebagai penunjang penelitian mengenai pengaruh praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro Kabupaten Boyolali. Hasil dari penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. 1  
 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Varibel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sari & Mariyanti, 2024) Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeru Padang.	Praktek Kerja Industri (X1) Informasi Dunia Kerja (X2) Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) Kesiapan Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktek Kerja Industri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>2. Informasi Dunia Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa</li> <li>3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa</li> </ol>
2	(Yusadinata <i>et al.</i> , 2021) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.	Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) Informasi Dunia Kerja (X2) Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) Kesiapan Kerja Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman Praktek Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>2. Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa</li> <li>3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa</li> </ol>
3	(Rahmawati <i>et al.</i> , (2020) Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.	Efikasi Diri (X1) Minat Kerja (X2) Bimbingan Karir (X3) Kesiapan Kerja Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa</li> <li>2. Minat Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa</li> <li>3. Bimbingan Karir berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> </ol>

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Varibel Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Sugianti <i>et al.</i> , 2023) Pengaruh Penguasaan Soft Skill, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta	Penguasaan Soft Skill (X1), Informasi Dunia Kerja (X2), Bimbingan Karir (X3), Kesiapan Kerja Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan Soft Skill berpengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>2. Informasi Dunia Kerja berpengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>3. Bimbingan Karir berpengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa</li> </ol>
5	(Neswari & Dwijayanti, 2022) Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Program Kelas Alfamidi Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Pgri 13 Surabaya	Praktek Kerja Industri (X1), Self Efficacy (X2), Kesiapan Kerja (Y)	Praktek Kerja Industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa secara parsial
6	(Susilo & Ismiyati, 2020) Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa.	Praktik Kerja Industri (X1), Informasi Dunia Kerja (X2), Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3), Kesiapan Kerja Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>2. Informasi Dunia Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> </ol>

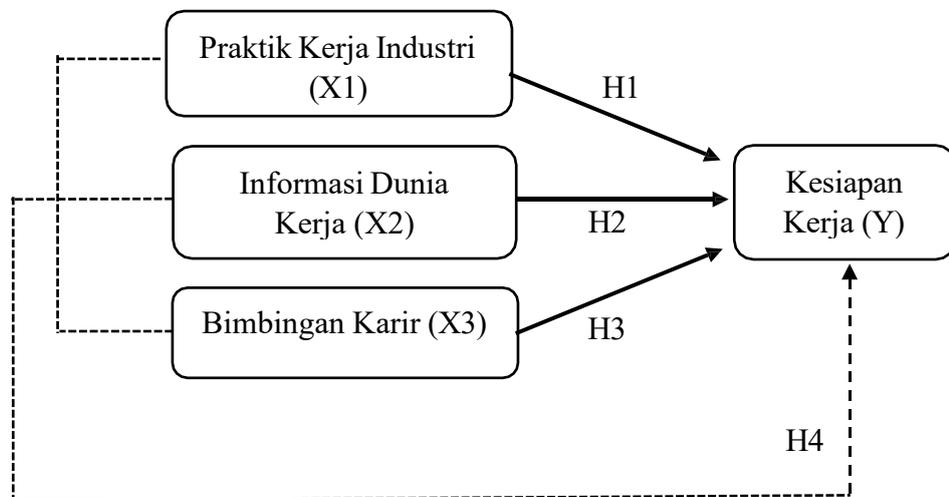
No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7	(Mutoharoh & Rahmanyas, 2019) Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karir dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja.	Praktik Kerja Industri (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Bimbingan Karir (X3), Motivasi (X4), Kesiapan Kerja Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>3. Bimbingan Karir tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> <li>4. Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa.</li> </ol>

*Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)*

### C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2022) kerangka pikir merupakan gambaran tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dijelaskan. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan tersebut, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan gambaran tentang hubungan antar variabel-variabel yang diteliti serta variabel yang akan digunakan dalam merumuskan hipotesis.

Berdasarkan penelitian variabel yang digunakan mengenai praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK, maka kerangka berfiknya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini (2025)

Gambar 2. 1  
Kerangka Pikir

Keterangan:

- >      Garis Parsial
- - - - ->      Garis Simultan

1. Variabel Independen :

- X1 : Praktik Kerja Industri
- X2 : Informasi Dunia Kerja
- X3 : Bimbingan Karir

2. Variabel Dependen :

- Y : Kesiapan Kerja

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban bersifat sementara terhadap rumusan suatu masalah dalam penelitian. Suatu hipotesis diuji berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian dan hipotesis penelitian harus dilakukan

pengujian untuk membuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2022). Untuk memberikan jawaban sementara pada permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Ho1 : Diduga praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Ha1 : Diduga praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

2. Hipotesis 2

Ho2 : Diduga informasi dunia kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Ha2 : Diduga informasi dunia kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

3. Hipotesis 3

Ho3 : Diduga bimbingan karir tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Ha3 : Diduga bimbingan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

4. Hipotesis 4

Ho4 : Diduga praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Ha4 : Diduga praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana filsafat positivisme dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan yang valid, dan fakta-fakta yang mungkin dapat menjadi obyek pengetahuan bagi penelitian yang akan mendatang, metode kuantitatif deskriptif ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dalam sebuah penelitian, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020) adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan satu variabel saja atau beberapa variabel independen (variabel bebas) tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau menguji hubungannya dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel independen (bebas) yaitu Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di Jl. Raya Wonosegoro, Dusun III, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang dirancang untuk mempersiapkan siswa dengan berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan praktis agar menjadi tenaga kerja yang siap bersaing di sektor industri. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro berdiri sejak tahun 2007 sampai sekarang.

## C. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2022) variabel penelitian merupakan suatu karakteristik dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan memiliki banyak nilai yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini peneliti mengambil penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro di Kabupaten Boyolali.

### 1. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Menurut Sugiyono (2022) variabel *independent* merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya variabel terikat atau variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri (X1), Informasi Dunia Kerja (X2) dan Bimbingan Karir (X3).

## 2. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Menurut Sugiyono (2022) variabel *dependent* merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel bebas atau variabel *independent*. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y), indikator yang digunakan sebagai acuan penelitian dalam tabel berikut ini.

Tabel 3 1  
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Praktik Kerja Industri (X1)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesesuaian penempatan dengan bidang studi peserta didik.</li><li>2. Kesesuaian materi pelajaran dengan materi praktik kerja industri.</li><li>3. Monitoring pembimbing serta penjemputan dan laporan.</li></ol> Nasrullah <i>et al.</i> , (2020)	<i>Skala Likert</i>
Informasi Dunia Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahan informasi akurat dan tepat</li><li>2. Bahan informasi jelas</li><li>3. Bahan informasi relevan</li><li>4. Bahan informasi menarik</li><li>5. Bahan informasi objektif</li><li>6. Bahan informasi bermanfaat</li></ol> Pradini dalam (Sari & Mariyanti, 2024)	<i>Skala Likert</i>
Bimbingan Karir (X3)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman karir</li><li>2. Pemahaman nilai-nilai diri dari masyarakat.</li><li>3. Pengenalan lingkungan</li><li>4. Hambatan dan cara mengatasi masalah</li><li>5. Perencanaan masa depan</li></ol> Rahmawati <i>et al.</i> , (2020)	<i>Skala Likert</i>

Variabel	Indikator	Skala
Kesiapan Kerja (Y)	1. Memiliki motivasi 2. Memiliki kesungguhan atau keseriusan 3. Memiliki keterampilan yang cukup 4. Memiliki kedisiplinan Rosara <i>et al.</i> , dalam (Sari & Mariyanti, 2024)	<i>Skala Likert</i>

*Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)*

#### D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, 2022 populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komunikasi dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK Negeri 1 Wonosegoro yang berjumlah 72 siswa.

##### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian kecil individu atau objek yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dimana pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *nonprobability* sampling yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh (*sensus*) adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi

yaitu siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK Negeri 1 Wonosegoro Boyolali sebanyak 72 siswa.

Dalam Penelitian ini menggunakan data berdasarkan sumber pengambilan data dan data menurut sifat pengambilan data yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengelompokan data menurut sumber pengambilannya

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2020) data primer adalah sumber data yang informasinya diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data secara langsung baik secara individu maupun kelompok, lisan maupun tulis. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan menyebar kuesioner kepada siswa SMK jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Wonosegoro Boyolali

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang informasinya diperoleh tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari berbagai dokumen atau sumber lain (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder dengan mencari referensi jurnal, artikel, dan buku melalui internet maupun perpustakaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

b. Pengelompokan data menurut sifatnya:

1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, skema, gambar, atau simbol-simbol lain yang bukan berupa angka. Data ini bersifat deskriptif dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena atau suatu proses (Sugiyono, 2021).

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang telah diangkakan (diberikan skor atau kode numerik), yang bertujuan untuk mengukur besaran, frekuensi, dan hubungan antar variabel serta dianalisis menggunakan metode statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan kuesioner.

1. Observasi

Menurut Abdussamad (2021) observasi dalam penelitian adalah teknik sistematis dan terencana untuk mengumpulkan data dengan melihat

secara langsung dan mencatat fenomena yang relevan pada lokasi dengan tujuan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Boyolali yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosegoro.

## 2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2022), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis yang telah dirancang oleh peneliti untuk dijawab oleh responden, dengan tujuan untuk mengumpulkan pendapat subjek penelitian tentang topik atau masalah yang diteliti.

Informasi yang terkumpul dari kuesioner kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk angket sebagai hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan secara online melalui link *Google Form* kepada 72 responden yang dijadikan sampel guna mengumpulkan informasi yang relevan tentang pengaruh praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK.

Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden, peneliti menggunakan *skala likert* untuk mengukur variabel penelitian. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing jawaban akan diberikan bobot nilai (poin) sebagai berikut:

Tabel 3 2  
Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)*

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada peneliti merupakan suatu proses pengelolaan dan penyusunan data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum pada identifikasi masalah melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2020) analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan kuesioner sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, metoda pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS sebagai media perhitungan statistik. Langkah awal dalam teknik analisis yaitu dengan uji instrumen penelitian, kemudian uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi dan selanjutnya uji hipotesis.

##### 1. Uji Instrumen

Uji Instrumen merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kelayakan dan konsistensi pada pernyataan dalam kuesioner penelitian yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2017).

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021) Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur keakuratan atau validitas suatu kuesioner penelitian. Kuesioner dalam penelitian dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menghasilkan jawaban dan mampu mengungkapkan hasil dari variabel yang diukur oleh kuesioner penelitian tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 25.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya dan hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r-hitung > r-tabel maka item pertanyaan adalah valid
- 2) Jika r-hitung < r-tabel maka item pertanyaan adalah tidak valid

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  : Jumlah nilai X

$\sum y$  : Jumlah nilai Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 responden diluar dari responden penelitian yang sesungguhnya bertujuan untuk menguji kelayakan instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat padaa tabel berikut:

Tabel 3 3  
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
X1.1	0,646	0,632	0,044	VALID
X1.2	0,718	0,632	0,019	VALID
X1.3	0,661	0,632	0,037	VALID
X1.4	0,656	0,632	0,040	VALID
X1.5	0,836	0,632	0,003	VALID
X1.6	0,753	0,632	0,012	VALID
X2.1	0,651	0,632	0,041	VALID
X2.2	0,836	0,632	0,003	VALID
X2.3	0,724	0,632	0,018	VALID
X2.4	0,701	0,632	0,024	VALID
X2.5	0,900	0,632	0,000	VALID
X2.6	0,673	0,632	0,033	VALID
X3.1	0,783	0,632	0,007	VALID
X3.2	0,810	0,632	0,004	VALID
X3.3	0,694	0,632	0,026	VALID
X3.4	0,900	0,632	0,000	VALID
X3.5	0,823	0,632	0,003	VALID
X3.6	0,640	0,632	0,046	VALID
Y1	0,881	0,632	0,001	VALID
Y2	0,657	0,632	0,039	VALID
Y3	0,673	0,632	0,033	VALID
Y4	0,697	0,632	0,025	VALID
Y5	0,745	0,632	0,013	VALID
Y6	0,826	0,632	0,003	VALID

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari hasil uji validitas yang pada tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa semua item

pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, jika suatu variabel memberikan nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan persamaan sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  : Nilai reliabilitas

$k$  : Jumlah item pertanyaan

$\sum si$  : Varians skor tiap item pertanyaan

$st$  : Varians total

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 10 responden diluar sampel penelitian sesungguhnya untuk menguji instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas terhadap 10 responden sebagai berikut:

Tabel 3 4  
 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Pembanding	Keterangan
1	Praktik Kerja Industri	0,794	> 0,70	Reliabel
2	Informasi Dunia Kerja	0,825	> 0,70	Reliabel
3	Bimbingan Karir	0,861	> 0,70	Reliabel
4	Kesiapan Kerja	0,813	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 10 responden pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,70 sehingga semua pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## 2. Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2020) uji korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dalam penelitian.

### a. Analisis Korelasi Sederhana

Menurut Sugiyono (2020) analisis korelasi sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  : Jumlah nilai X

$\sum y$  : Jumlah nilai Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Analisis Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2020) analisis korelasi berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) secara simultan (bersama-sama).

Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1 ryx_2 rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama)

$ryx_1$  = Korelasi antara variabel X1 dengan Y

$ryx_2$  = Korelasi antara variabel X2 dengan Y

$rx_1x_2$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2

Pedoman interpretasi korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3 5  
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2021)

### 3. Uji Regresi

Uji regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji regresi dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25, dalam uji regresi terbagi menjadi dua yaitu uji regresi linier sederhana dan berganda.

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2022) uji regresi linier sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Adapun rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen

$\alpha$  : Nilai Y bila X = 0 (Bilangan konstanta)

b : Koefisien

$x$  : Subjek dalam variabel independen (bebas)

b. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2022) analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi perubahan terhadap nilai variabel dependen ketika nilai dua atau lebih variabel independen dinaikan atau dirurunkan. Rumus untuk uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel dependen

$\alpha$  : Bilangan konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi pertama

$b_2$  : Koefisien regresi kedua

$b_3$  : Koefisien regresi ketiga

$X_1$  : Variabel independen pertama

$X_2$  : Variabel independen kedua

$X_3$  : Variabel independen ketiga

$e$  : Error

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi ( $R^2$ ) menentukan sejauh mana tingkat hubungan variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol hingga satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2022).

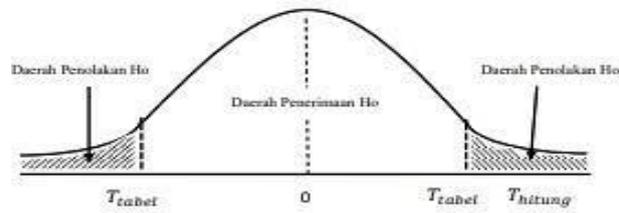
Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara variabel independen yaitu praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja dengan menggunakan perhitungan statistik. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka hipotesis yang akan digunakan dengan melakukan uji signifikan dan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F)

### a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial (sendiri) antara setiap variabel independen (X) praktik kerja industri, informasi dunia kerja, dan bimbingan karir terhadap variabel dependen (Y) kesiapan kerja siswa SMK, dengan mengasumsikan variabel independen lainnya konstan.

Menurut Ghozali (2016) uji t digunakan untuk menguji signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sebagai berikut :

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata  $\alpha$  5% uji dua arah, 5% atau 0,025.
  - a.  $H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - b.  $H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan  $t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi 0,025 di peroleh hasil dari pengolahan data melalui SPSS versi 25.
- 3) Menentukan  $t_{tabel}$  dengan rumus  $df = n-k-1$  dengan keterangan dengan keterangan  $df$  (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan,  $n$  adalah number atau jumlah responden,  $k$  adalah konstruk atau jumlah variabel bebas, dan 1 adalah rumus atau dengan asumsi jumlah Y.
- 4) Kriteria hasil pengujian sebagai berikut:
  - a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi berpengaruh signifikan.
  - b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi tidak berpengaruh signifikan.



Gambar 3 1  
Uji t (Parsial)

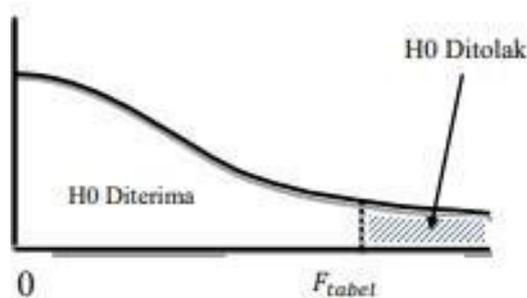
b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2019) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam uji F menggunakan bantuan SPSS versi 25. Langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata 5% (uji satu arah)
  - a.  $H_0 = \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
  - b.  $H_a = \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$  artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 25.
- 3) Menentukan  $F_{tabel}$  dengan rumus  $df = n-k-1$
- 4) Kriteria hasil pengujian sebagai berikut :
  - a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara bersama-

sama variabel independen (X) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y).

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga variabel independen (X) tidak dapat mempengaruhi variabel dependen (Y).



Gambar 3 2  
Uji F Simultan

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2), dan bimbingan karir (X3) serta variabel terikatnya kesiapan kerja (Y). Uji simultan F dilakukan bersama- sama untuk membuktikan pengaruh variabel praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2), dan bimbingan karir (X3) terhadap Kesiapan kerja (Y)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perusahaan**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Boyolali yaitu SMK Negeri 1 Wonosegoro merupakan salah satu sekolah pusat keunggulan sejak tahun 2021 di wilayah Boyolali Utara. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Wonosegoro, Dusun III, Wonosegoro, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57382. Sekolah ini telah berdiri dari tahun 2007 yang pada awalnya sekolah SMK N 1 Wonosegoro masih melakukan kegiatan belajar mengajar di Balai Desa Wonosegoro yang baru memiliki dua bidang keahlian yaitu Teknik Mesin Otomotif (TMO) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). pada tahun 2013-2018 terdapat pergantian jabatan kepala sekolah dan kemudian sekolah ini membuka program keahlian baru yaitu Multimedia dan Teknik Elektronik Industri, kemudian mespesifikasikan lagi jurusan Teknik Mesin Otomotif menjadi 2 bidang keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dan Teknik Sepeda Motor (TSM) sehingga pada tahun tersebut SMK N 1 Wonosegoro resmi memiliki lima program studi keahlian diantaranya TKRO, TKJ, TSM, Multimedia dan TEI. SMK N 1 Wonosegoro telah memiliki 23 ruang kelas, 4 laboratorium, 6 bengkel, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang TU dan 1 ruang kepala sekolah.

Seiring dengan dengan perkembangan zaman dan teknologi kini SMK N 1 Womosegoro sudah melakukan pembangunan setiap tahunnya

yaitu menambah ruang kelas dan bengkel untuk umum serta membuka percetakan di depan sekolah. dan pada tahun 2024 SMK N 1 Wonosegoro mengubah nama program keahlian pada TKJ menjadi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), dan program studi TSM menjadi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Dan sekolah SMK N 1 Wonosegoro ini memiliki program praktik kerja industri (PRAKERIN) selama 6 bulan serta memiliki program ketrunaan selama 1 tahun untuk membekali kekuatan siswa dan mental siswa.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### a. Visi

Mewujudkan tamatan yang berakhlak mulia dengan mengedepankan wawasan global, nalar kritis, jujur dan berbudaya kerja.

### b. Misi

- 1) Menerapkan pembelajaran berbasis karakter bangsa.
- 2) Menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi.
- 3) Menerapkan sistem pembelajaran berbasis industri.
- 4) Menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
- 5) Menjalinkan kerjasama dengan institusi pasangan yang relevan.
- 6) Menerapkan pembelajaran berbasis kewirausahaan .
- 7) Menanamkan sikap dan perilaku cinta terhadap lingkungan.

## B. Identifikasi Responden

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Wonosegoro pada siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), penelitian ini berhasil mendapatkan sebanyak 72 responden dari hasil penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII pada jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK N 1 Wonosegoro. Dalam kuesioner disajikan deskripsi mengenai karakteristik responden yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden yang menjadi objek penelitian, adapun uraian karakteristik responden berdasarkan nama, usia, jenis kelamin, dan kelas, dari hasil penelitian yang dilakukan mulai dari 19 Juli – 24 Juli 2025.

### 1. Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Identifikasi responden dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria usia yang spesifik untuk siswa, responden yang dipilih adalah siswa aktif kelas XII di SMK N 1 Wonosegoro. Untuk memahami usia siswa dalam penelitian dan bagaimana faktor usia dapat berpengaruh terhadap variabel yang diteliti. Usia sering dikaitkan dengan perilaku, pengalaman belajar dan kemampuan dalam mengambil keputusan. Berikut tabel data berdasarkan umur yang telah dikumpulkan oleh peneliti:

Tabel 4 1  
Hasil Identifikasi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
16 Tahun	1	1,4%
17 Tahun	65	90,3%
18 Tahun	5	6,9%
19 Tahun	1	1,4%
TOTAL	72	100%

*Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)*

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden pada siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK N 1 Wonosegoro memiliki usia yaang berbeda dan didominasi oleh usia 17 tahun yang berjumlah 65 dengan prosentase 90,3% dan diikuti usia 18 tahun dengan jumlah 5 siswa dengan prosentase 6,9% sedangkan jumlah usia yang paling rendah 16 dan 19 tahun berjumlah 2 siswa dengan prosentasi 1,4%.

## 2. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identifikasi responden dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria jenis kelamin responden siswa aktif kelas XII di SMK N 1 Wonosegoro. Untuk mengalisis perbedaan antara kelompok laki-laki dengan perempuan agar mampu mengetahui lebih spesifik dalam melakukan program bimbingan karir. Berikut tabel data berdasarkan jenis kelamin yang telah dikumpulkan oleh peneliti:

Tabel 4 2

Hasil Identifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	15	20,8%
Perempuan	57	79,2%
TOTAL	72	100%

*Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi pada SMKN 1 Wonosegoro di dominasi oleh siswa perempuan yang berjumlah 57 siswa dengan prosentase 79,2% dan jenis kelamin siswa laki-laki yang berjumlah 15 siswa dengan prosentase 20,8%..

### 3. Identifikasi Responden Berdasarkan Kelas

Identifikasi responden berdasarkan kelas dilakukan untuk memahami mengenai apakah ada perbedaan dalam kesiapan kerja siswa SMK N 1 Wonosegoro pada jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi 1 dan 2 khususnya siswa kelas XII. Adapun tabel hasil data penelitian berdasarkan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4 3

Hasil Identifikasi Berdasarkan Kelas Responden

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
XII TJKT 1	36	50%
XII TJKT 2	36	50%
TOTAL	72	100%

*Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden pada siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK N 1 Wonosegoro memiliki kelas yang berbeda dan dengan jumlah siswa yang sama di setiap kelasnya yaitu berjumlah 36 siswa dengan prosentase 50%.

### C. Analisis Data

Dalam penelitian analisis data sangat dibutuhkan untuk membuat sebuah keputusan mengenai diterima atau ditolaknya sebuah hipotesa yang sebelumnya telah ditentukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 sebagai alat perhitungan statistik. Hasil analisis data yang telah disebarkan melalui kuesioner penelitian sebagai berikut:

#### 1. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dalam sebuah penelitian.

##### a. Uji Korelasi Sederhana

Uji Korelasi Sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan atau menguji kekuatan variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) secara parsial. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, apabila nilai yang semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antar dua variabel semakin kuat, namun sebaliknya jika nilai korelasi mendekati 0 maka hubungan antar dua variabel semakin lemah. Dan apabila nilai korelasi bersifat positif, maka hubungan antar dua variabel memiliki

sifat berlainan arah. adapun hasil dari uji korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4 4  
Uji Korelasi Sederhana

		<b>Correlations</b>			
		Praktik Kerja Industri	Informasi Dunia Kerja	Bimbingan Karir	Kesiapan Kerja
Praktik Kerja Industri	Pearson Correlation	1	.559**	.221	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.062	.000
	N	72	72	72	72
Informasi Dunia Kerja	Pearson Correlation	.559**	1	.444**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72
Bimbingan Karir	Pearson Correlation	.221	.444**	1	.109
	Sig. (2-tailed)	.062	.000		.364
	N	72	72	72	72
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	<b>.538**</b>	<b>.621**</b>	<b>.109</b>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.364	
	N	72	72	72	72

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana pada tabel 4.4 dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Uji korelasi sederhana antara variabel praktik kerja industri (X1) terhadap kesiapan kerja (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,538 dan bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan variabel praktik kerja industri terhadap

kesiapan kerja berada pada kategori “sedang” karena nilai tersebut terletak pada interval nilai koefisien korelasi 0,400 - 0,599. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan antara variabel praktik kerja industri berifat searah yang artinya semakin tinggi nilai praktik kerja industri, maka akan semakin tinggi nilai terhadap kesiapan kerja.

- 2) Uji korelasi sederhana antara variabel informasi dunia kerja (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,621 dan bernilai positif. sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan variabel informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja berada pada kategori “kuat” karena nilai tersebut terletak pada interval nilai koefisien korelasi 0,600 - 0,799. nilai koefisien positif menunjukkan hubungan antara variabel informasi dunia kerja bersifat searah yang artinya semakin tinggi nilai informasi dunia kerja, maka akan semakin tinggi nilai terhadap kesiapan kerja.
- 3) Uji korelasi sederhana antara variabel bimbingan karir (X3) terhadap kesiapan kerja (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,109 dan bernilai positif. sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bimbingan karir terhadap kesiapan kerja berada pada kategori “sangat rendah” karena nilai tersebut terletak pada interval nilai koefisien korelasi 0,00 - 0,199. nilai koefisien positif menunjukkan hubungan antara variabel

bimbingan karir bersifat searah yang artinya semakin tinggi nilai bimbingan karir, maka akan semakin tinggi nilai terhadap kesiapan kerja.

b. Uji Korelasi Berganda

Uji Korelasi Berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Adapun hasil dari uji korelasi berganda sebagai berikut:

Tabel 4 5  
Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 <sup>a</sup>	.470	.446	2.588

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil dari uji korelasi berganda diatas dapat dikatakan bahwa uji korelasi berganda variabel praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2) dan bimbingan karir (X3) terhadap kesiapan kerja (Y) memperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,685. berdasarkan dari interpretasi nilai koefisien korelasi hubungan atara praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja.berada dalam kategori “kuat” karena nilai koefisien korelasi terletak pada 0,600 - 0,799.

## 2. Uji Regresi Linier

Uji Regresi Linier digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji regresi linier digunakan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 adapun hasilnya sebagai berikut:

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan antara variabel independen adengan variabel dependen secara parsial. Adapun hasil dari uji regresi linier sederhana sebagi berikut:

Tabel 4 6

Uji Korelasi Linier Sederhana Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>9.566</b>	2.519		3.798	.000
	Praktik Kerja Industri	<b>.620</b>	.116	.538	5.340	.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas yaitu uji regresi linier sederhana praktik kerja industri (X1) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,566 + 0,620 (X1)$$

Dari persamaan regresi linier sederhana antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja menghasilkan nilai *constant* kesiapan

kerja (Y) sebesar 0,000 dan bertanda positif, dan nilai praktik kerja industri (X1) 0,620 juga bernilai positif. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja Artinya jika praktik kerja industri sama dengan 0 atau tetap, maka kesiapan kerja sama dengan nilai konstan yaitu sebesar 9,566 atau jika praktik kerja industri mengalami kenaikan satu satuan, maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,620.

Tabel 4 7  
Uji Regresi Linier Sederhana Informasi Dunia Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>9.972</b>	1.977		5.043	.000
	Informasi Dunia Kerja	<b>.656</b>	.099	.621	6.623	.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana antara variabel Informasi Dunia Kerja (X2) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) adalah sebagai berikut :

$$Y = 9,972 + 0,656 (X2)$$

Dari persamaan regresi linier sederhana antara informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja dapat terlihat bahwa nilai constant

kesiapan kerja (Y) sebesar 0,000 dan bertanda positif, dan nilai informasi dunia kerja (X2) sebesar 0,656 yang bernilai positif. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Jika informasi dunia kerja sama dengan 0 atau tetap, maka kesiapan kerja sama dengan nilai konstan yaitu sebesar 9,972 atau jika informasi dunia kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,656.

Tabel 4 8  
 Uji Regresi Linier Sederhana Bimbingan Karir (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	<b>20,946</b>	2,164		9,679	,000
Bimbingan Karir	<b>,110</b>	,121	,109	,914	,364

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana antara variabel bimbingan karir (X3) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) adalah sebagai berikut :

$$Y = 20,946 + 0.110 (X3)$$

Dari persamaan regresi linier sederhana antara bimbingan karir dengan kesiapan kerja dapat terlihat bahwa nilai *constant*

kesiapan kerja (Y) sebesar 0,000 dan bertanda positif, dan nilai bimbingan karir (X3) sebesar 0,110 yang bernilai positif. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Jika informasi dunia kerja sama dengan 0 atau tetap, maka kesiapan kerja sama dengan nilai konstan yaitu sebesar 20,946 atau jika bimbingan karir mengalami kenaikan satu satuan, maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,110

b. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan terhadap nilai variabel dependen ketika nilai dua atau lebih variabel independen dinaikan atau diturunkan. Adapun hasil dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4 9  
Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>8.150</b>	2.498		3.263	.002
	Praktik Kerja Industri	<b>.311</b>	.123	.270	2.531	.014
	Informasi Dunia Kerja	<b>.590</b>	.123	.558	4.809	.000
	Bimbingan Karir	<b>-.202</b>	.100	-.199	-2.016	.048

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa nilai persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 8,150 + 0,311X_1 + 0,590X_2 - 0,202 X_3$$

Dari nilai persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien regresi variabel praktik kerja industri (X1) sebesar 0,311 yang menunjukkan bahwa variabel lain bernilai tetap dan variabel praktik kerja industri (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel kesiapan kerja (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,311.
- b. Nilai koefisien regresi variabel informasi dunia kerja (X2) sebesar 0,590 yang menunjukkan bahwa variabel lain bernilai tetap dan variabel informasi dunia kerja (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel kesiapan kerja (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,590.
- c. Nilai koefisien regresi variabel bimbingan karir (X3) sebesar -0,224 yang menunjukkan bahwa variabel lain bernilai tetap dan variabel bimbingan karir (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel kesiapan kerja (Y) mengalami penurunan sebesar -0,224.

d. Jika variabel praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2) dan bimbingan karir (X3) bernilai 0, maka kesiapan kerja akan memiliki nilai yang sama dengan nilai konstan sebesar 8,150.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan sejauh mana tingkat hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1, apabila nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan sangat terbatas, namun sebaliknya jika nilai mendekati satu maka kemampuan variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 4 10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 <sup>a</sup>	.470	<b>.446</b>	2.588

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Hasil dari uji koefisien determinasi diatas dapat disimpulkan bahwa model summary didapatkan angka untuk *Adjusted R Square* bernilai positif yaitu 0,446. Maka dapat dikatakan bahwa variasi variabel dependen (kesiapan kerja) dapat dijelaskan oleh variabel independen (praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan

bimbingan karir) sebesar 44,6% , sisanya sebesar (100% - 44,6%) = 55,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Adapun macam uji hipotesis diantaranya uji t dan uji F sebagai berikut:

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen (bebas) praktik kerja industri (X1) informasi dunia kerja (X2) dan bimbingan karir (X3 terhadap kesiapan kerja (Y). Adapun kriteria dari uji t sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,025$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikansi uji t  $< 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan menggunakan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $df = 72 - 3 - 1 = 68$ )

Hasil uji t menggunakan program SPSS versi 25 adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4 11  
Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.150	2.498		3.263	.002
	Praktik Kerja Industri	.311	.123	.270	<b>2.531</b>	.014
	Informasi Dunia Kerja	.590	.123	.558	<b>4.809</b>	.000
	Bimbingan Karir	-.202	.100	-.199	<b>-2.016</b>	.048

*Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)*

Berdasarkan pada tabel 4.11, tersebut diatas uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Praktik Kerja Industri (X1)

a) Menyusun Hipotesis

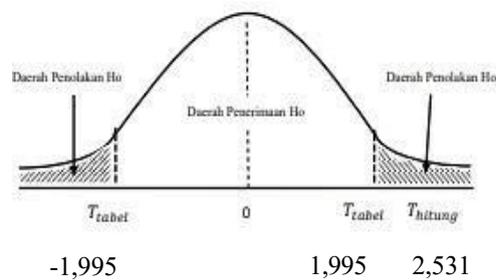
Ho1 : Praktik Kerja Industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

Ha2 : Praktik Kerja Industri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

b) Memutuskan menerima atau menolak Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa variabel praktik kerja industri mempunyai t hitung sebesar 2,531, sedangkan t tabel dengan taraf 0,025 (uji dua arah) yaitu

1,995 artinya  $t$  hitung  $2,531 > 1,995$ . Nilai signifikansi variabel praktik kerja industri sebesar  $0,014 < 0,025$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja, adapun hasil uji  $t$  dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 1  
Uji  $t$  (Parsial) Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

## 2) Informasi Dunia Kerja (X2)

### a) Menyusun Hipotesis

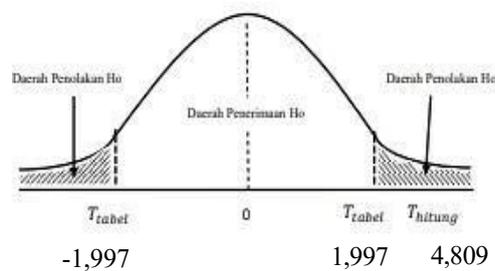
$H_{02}$  : Informasi dunia kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

$H_{a2}$  : Informasi dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

### b) Memutuskan menerima atau menolak hipotesis

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa variabel Informasi dunia kerja mempunyai  $t$  hitung sebesar 4,809, sedangkan  $t$  tabel dengan taraf 0,025 (uji dua arah) yaitu

1,995 artinya ( $t$  hitung)  $4,809 > 1,995$ . Sedangkan nilai signifikansi variabel informasi dunia kerja sebesar  $0,000$  yang artinya  $< 0,025$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Uji  $t$  secara parsial antara informasi dunia kerja dan kesiapan kerja dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 2  
Uji  $t$  (Parsial) Informasi Dunia Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ )

### 3) Bimbingan Karir ( $X_2$ )

#### a) Menyusun Hipotesis

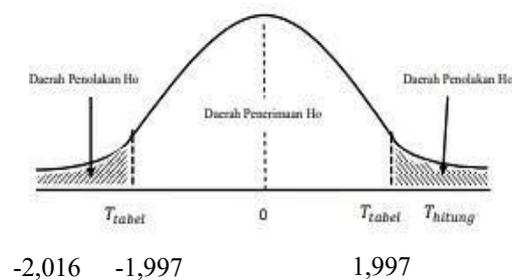
$H_{03}$  : Bimbingan karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

$H_{a3}$  : Bimbingan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

#### b) Memutuskan menerima atau menolak Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa variabel bimbingan karir mempunyai  $t$  hitung sebesar  $-2,016$ ,

sedangkan t tabel dengan taraf 0,025 (uji dua arah) yaitu 1,997 artinya  $-2,016 < 1,995$ . Nilai signifikansi variabel bimbingan karir sebesar  $0,048 > 0,025$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Uji t secara parsial antara bimbingan karir dan kesiapan kerja dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 3  
Uji t (Parsial) Bimbingan Karir (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di tabel annova, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 dan menggunakan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $df = 72-3-1 = 68$ ). Adapun hasil dari uji F menggunakan program aplikasi SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.12

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.653	3	134.551	<b>20.089</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	455.458	68	6.698		
	Total	859.111	71			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

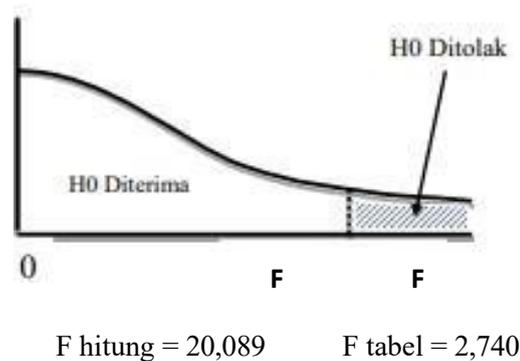
## 1) Perumusan Hipotesis

Ho4 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2) dan bimbingan karir (X3) terhadap kesiapan kerja (Y)

Ha4 : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2) dan bimbingan karir (X3) terhadap kesiapan kerja (Y)

Pada hasil pengolahan data tabel 4.12 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 20,089 dan F tabel memiliki nilai 2,740 dengan nilai signifikansi 0,000 dan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini ditunjukkan dengan diketahuinya nilai F hitung > F tabel sebesar  $20,089 > 2,740$  dan mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho4 ditolak dan Ha4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri,

informasi dunia kerja dan bimbingan karir secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Berikut grafik yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 4

Uji F (Simultan) Praktik Kerja Industri (X1), Informasi Dunia Kerja (X2), Bimbingan Karir (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

#### D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat tiga variabel independen (bebas) yaitu praktik kerja industri (X1) informasi dunia kerja (X2) dan bimbingan karir (X3) terhadap satu variabel dependen (terikat) yaitu kesiapan kerja (Y) pada siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK N 1 Wonosegoro Boyolali, dan adapun hasil dari penelitian ini dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 25 dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja

Praktik kerja industri menurut Nasrullah *et al.*, (20220 merupakan kegiatan dalam dunia pendidikan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi siswa sesuai dengan

bidang masing-masing yang dilaksanakan di dunia industri. Sedangkan menurut Rosara *et al.*, dalam (Sari dan Mariyanti, 2024) praktik kerja industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keterampilan profesional yang memadukan antara pendidikan sekolah yang sistematis dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh dengan bekerja secara langsung untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Adapun hasil dari uji  $t$  yaitu nilai  $t$  hitung sebesar 2,531 lebih besar dari  $t$  tabel (1,995) dan memiliki nilai signifikansi  $0,014 < 0,025$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel praktik kerja industri (X1) terhadap variabel kesiapan kerja (Y), keseimbangan antara program praktik kerja industri dengan kesiapan kerja menjadi aspek penting dalam menyiapkan siswa untuk bersaing di dunia kerja. Praktik kerja industri adalah sejauh mana siswa mampu menyeimbangkan lingkungan sekolah dengan lingkungan industri. Dan artinya bahwa ketika siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh industri, mereka akan memiliki kesiapan kerja yang baik. Namun praktik kerja industri tidak secara langsung mempengaruhi kesiapan kerja dalam hasil penelitian ini. Dari penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian Neswari & Dwijayanti (2022) yang menyatakan bahwa praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri harus ditempatkan sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa mampu menjalankan kegiatan praktik industri dengan baik.

## 2) Informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja

Menurut Pradini dalam (Sari & Mariyanti, 2024) Informasi dunia kerja merupakan sebuah informasi mengenai pekerjaan bagi para siswa SMK, mengenai tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi jabatan dan prospek masa depan yang berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan. Sedangkan menurut Khoiroh & Prajanti dalam (Sari & Mariyanti, 2024) informasi mengenai dunia kerja mencakup informasi tentang pekerjaan dan karir yang bertujuan untuk membantu para siswa untuk memperoleh pemahaman dan gambaran yang jelas tentang dunia kerja. Adapun hasil dari uji statistik yaitu pada uji t menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 4,809 dan t tabel (1,995) yang artinya  $4,809 > 1,995$  dan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel informasi dunia kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Informasi dunia kerja akan berdampak negatif untuk siswa dan sekolah, dimana informasi mengenai dunia kerja yang diberikan tidak sesuai atau tidak valid maka akan mengalami penurunan akan kesiapan kerja siswa karena memiliki rasa takut akan informasi yang diberikan mengenai dunia kerja. Dari penjelasan hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusandinata *et al.*, (2021) menyatakan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Ketika informasi dunia kerja yang diberikan oleh pihak SMK N 1

Wonosegoro terjamin akan kebenaran informasi maka para siswa akan memiliki kesiapan kerja dan begitupun sebaliknya.

### 3) Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja

Bimbingan karir menurut Rahmawati *et al.*, (2020) merupakan proses yang dapat membantu para siswa SMK dalam memahami diri sendiri, membantu dalam menentukan karir, serta membantu mencapai tujuan karir yang telah diinginkan. Sedangkan menurut Sonia dalam (Sugianti *et al.*, 2023) bimbingan karir juga bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami diri dan menilai tingkat kesiapan mereka dalam bersaing di dunia kerja. Dari hasil pengujian statistik pada uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,016 dan t tabel (1,995) yang menyatakan bahwa  $-2,215 < 1,995$  memiliki nilai signifikansi  $0,048 > 0,025$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Bimbingan karir yang diberikan oleh pihak sekolah masih kurang efektif sehingga para siswa belum memiliki kesiapan diri dalam memasuki dunia kerja. Dari penjelasan hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mutoharoh dan Dwijayanti, 2022) menyatakan bahwa bimbingan karir tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Ketika bimbingan karir yang diberikan oleh pihak SMK N 1 Wonosegoro lebih efektif dan jangka waktu yang lebih panjang maka siswa akan mampu mempersiapkan diri dalam bersaing di dunia industri, begitupun sebaliknya jika waktu yang diberikan

oleh pihak sekolah untuk bimbingan karir kurang efektif maka para siswa akan merasa kesulitan memahami dunia kerja dan belum memiliki kesiapan kerja yang baik.

- 4) Praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2), dan bimbingan karir (X3) terhadap kesiapan kerja (Y) secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan saat pengujian statistik yaitu uji F hitung sebesar 20,089 dan F tabel sebesar 2,740. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel praktik kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2), dan bimbingan karir (X3) terhadap kesiapan kerja karena berdasarkan pengolahan data yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $20,089 > 2,740$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir secara simultan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil dari uji koefisien determinasi (Adj R Square) menghasilkan nilai sebesar 44,6%. Artinya bahwa variasi variabel dependen (kesiapan kerja) dapat dijelaskan oleh variabel independen (praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir) sebesar 44,6% , sisanya sebesar

(100% - 44,6%) = 55,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kemungkinan besar variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja perlu dipertimbangkan lagi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen (praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir) yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup kuat karena sudah mampu menjelaskan hampir setengah dari permasalahan yang ada terhadap variabel dependen (kesiapan kerja) di SMK N 1 Wonosegoro ini. Namun kemungkinan masih terdapat faktor-faktor lain di luar yang lebih dominan dalam mempengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi, *self Efficacy*, atau lingkungan keluarga.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK N 1 Wonosegoro, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) Praktik Kerja Industri (X1) mempunyai hubungan terhadap kesiapan kerja (Y) dengan nilai korelasi 0,538 yang berada pada kategori sedang. praktik kerja industri (X1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y) yang ditunjukkan pada nilai regresi 0,620 dan mempunyai t hitung  $2,531 > t$  tabel 1,995 dengan nilai signifikansi  $0,014 < 0,025$  dalam penelitian ini  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya variabel praktik kerja industri berpengaruh secara signifikan.
- 2) Informasi Dunia Kerja (X2) mempunyai hubungan terhadap kesiapan kerja (Y) dengan nilai korelasi 0,621 yang berada pada kategori kuat. Informasi dunia kerja (X2) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y) yang ditunjukkan pada nilai regresi 0,656 dan mempunyai t hitung  $4,809 > t$  tabel 1,995 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$  dalam penelitian ini  $H_0$ 2 ditolak dan  $H_{a2}$  diterima artinya variabel informasi dunia kerja berpengaruh secara signifikan.

- 3) Bimbingan karir (X3) mempunyai hubungan terhadap kesiapan kerja (Y) dengan nilai korelasi 0,109 yang berada pada kategori sangat rendah. Bimbingan karir (X3) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y) yang ditunjukkan pada nilai regresi 0,110 dan mempunyai t hitung  $-2,016 < t$  tabel 1,995 dengan nilai signifikansi  $0,048 > 0,025$  dalam penelitian ini  $H_0$ 3 diterima dan  $H_a$ 3 ditolak artinya variabel bimbingan karir tidak berpengaruh secara signifikan.
- 4) Praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir mempunyai hubungan terhadap kesiapan kerja dengan nilai R sebesar 0,685. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi pada tabel 3.4, hubungan praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja pada kategori “kuat” karena terletak pada interval 0,600 – 0,799. Hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 44,6% artinya bahwa variasi variabel dependen (kesiapan kerja) dapat dijelaskan oleh variabel independen (praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir) sebesar 44,6%, sisanya sebesar  $(100\% - 44,6\%) = 55,4\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, artinya variabel ini tidak mampu menjelaskan variabel independen kesiapan kerja secara efektif melalui variabel praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir. Meskipun instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, hasil ini menunjukkan bahwa diperlukan pengkajian lebih lanjut terhadap model penelitian, terutama dalam hal pemilihan variabel yang digunakan. Hasil pengujian secara simultan

diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $20,089 > 2,740$ ) nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran bagi sekolah dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini bimbingan karir tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, saran untuk sekolah perlu mengadakan kunjungan ke perusahaan yang sesuai dengan jurusan siswa, mengadakan kegiatan *career fair* dan memastikan program praktik kerja industri ditempatkan sesuai keahlian dan dapat memberikan pengalaman kerja yang baik bagi siswa.
- 2) Dalam penelitian ini praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, saran untuk pihak sekolah agar dapat meninjau kembali akan kesesuaian materi yang diberikan di sekolah dengan tuntutan di dunia industri dan kebijakan penempatan industri mengenai program praktik kerja industri serta melakukan analisis apakah terdapat faktor lain yang lebih relevan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa, seperti motivasi atau *self efficacy*.
- 3) Dalam penelitian ini informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga saran untuk sekolah agar dapat lebih fokus dan

memastikan akan informasi yang diterima siswa mengenai dunia kerja terjamin kebenarannya dan pihak sekolah mampu memiliki wadah untuk penyampaian informasi seperti Bursa Kerja Khusus (BKK) sehingga informasi akan valid dan benar.

- 4) Penelitian ini menemukan bahwa praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan bimbingan karir memiliki dampak yang kecil terhadap kesiapan kerja, bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan variabel-variabel lain yang mungkin lebih relevan dan menggunakan metode penelitian yang lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Serta dapat memperluas objek penelitian dengan meneliti di berbagai sekolah lain atau sektor industri yang berbeda untuk melihat apakah hasil akan tetap konsisten atau ada perbedaan hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sugianto, & Suyitno. (2018). Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Purworejo. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 2303–3738.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2019. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Maulanada, A., Nurhidayah, & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 4 Malang. *E- Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 770–781.
- Miller, T. L., & Sternberg, L. (1983). Measurement in Educational Research. *Exceptional Education Quarterly*, 4(3), 18–26. <https://doi.org/10.1177/074193258300400305>
- Mutoharoh, A. K., & Rahmaningtyas, W. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i1.6241>
- Nasrullah, M., Ismail, S., Jamaluddin, & Hajrah. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang. *Journal of Publick Administration*, 1–10. <http://ojs.unsamakassar.ac.id/jpa/article/view/62>
- Neswari, W. T. W. A., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Program Kelas Alfamidi Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Pgri 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 10(2), 1701–1709. <https://doi.org/10.26740/jptn.v10n2.p1701-1709>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan Pasal 3 Ayat 2
- Pradini, A. (2017). Pengaruh PRAKERIN (praktik kerja industri) dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja dengan motivasi memasuki dunia kerja sebagai variabel

- mediasi (Studi pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang). *Skripsi*, 1–65. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>
- Pratama, P. G., Rahmawati, Y., & Herwanto, H. W. (2021). Pengaruh locus of control, praktik kerja lapangan, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii teknik instalasi tenaga listrik Smk se-Kabupaten Magetan. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.17977/um068v1n1p10-16>
- Rahmawati, W. K., Ahmad, A., & Azizah, D. N. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Ibu Pakusari Jember*. 3(2), 46–52.
- Sari, Y. P., & Mariyanti, E. (2024). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 141–149. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i1.1577>
- Subekti, A., & Susanto, A. (2021). Pengaruh Kemampuan Praktek Mata Kuliah Teknologi Motor Bensin Terhadap Kesiapan Menghadapi Praktek Kerja Industri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 16(2), 86–97. <https://doi.org/10.37729/autotech.v16i2.1207>
- Sugianti, A., Wolor, C. W., Faslah, R., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2023). *Jurnal Pendidikan : SEROJA*. 2(3), 43–55.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke- 18)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Susilo, S. M., & Ismiyati, I. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 290–296. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.46701>
- Talitha Nathaniela Khairunnisa, & Novi Trisnawati. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 106–122. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1017>
- Wibowo, R. E., Santoso, J. T. B., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, prestasi belajar dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi SMK. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 147-155

- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>
- Zaini, N., Marsofiyanti, & Ramadhanty, J. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi \_JPEPA*, 1(1), 34-43. <https://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa/article/view/14>

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa/i SMK N 1 Wonosegoro

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan tingkat Strata Satu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS). Perkenalkan saya Aisyah Sukma Ningsih dengan NIM (21510012) yang sedang menyusun skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja”.

Maka dari itu saya mohon bantuan anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Identitas responden dijamin kerahasiannya dan hasil survei akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan tidak ada jawaban yang salah maupun benar dalam kuesioner penelitian ini. Atas bantuan dan kesedian waktunya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Aisyah Sukma Ningsih  
NIM. 21510012

## KUESIONER PENELITIAN

### “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja”

#### A. Petunjuk Pengisian

Berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

#### B. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
4. Kelas :
  - a. XII TJKT 1
  - b. XII TJKT 2

## Daftar Pernyataan

### Praktik Kerja Industri

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tempat praktik kerja industri sangat sesuai dengan bidang studi yang saya pelajari di sekolah					
2	Mampu melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama praktik kerja industri					
3	Materi pelajaran yang saya dapatkan di Sekolah sesuai dengan tempat praktik kerja industri					
4	Pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh selama praktik kerja industri melengkapi materi pelajaran yang telah saya pelajari					
5	Pembimbing dari pihak sekolah secara rutin memberikan bimbingan dan memantau perkembangan saya selama Praktik Kerja Industri					
6	Proses penjemputan setelah selesai praktik kerja industri dan penyusunan laporan berjalan dengan baik dan terstruktur					

### Informasi Dunia Kerja

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi mengenai dunia kerja yang saya terima selalu didukung oleh data dan fakta yang akurat					
2	Penyampaian informasi mengenai dunia kerja mudah saya pahami					
3	Informasi dunia kerja yang saya terima sesuai dengan minat dan potensi saya					
4	Penyampaian informasi dunia kerja membuat saya tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut					
5	Informasi mengenai dunia kerja disajikan secara netral tanpa adanya unsur subjektif atau bias					

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Informasi dunia kerja yang saya terima sangat membantu saya dalam merencanakan masa depan karir saya					

### Bimbingan Karir

NO.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bimbingan karir membantu saya memahami berbagai jenis karir yang ada					
2	Bimbingan karir membantu saya menyadari nilai-nilai diri yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja					
3	Bimbingan karir memberikan saya informasi yang cukup tentang lingkungan kerja yang berbeda-beda					
4	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai budaya dan etika kerja dalam berbagai jenis organisasi					
5	Bimbingan karir membantu saya mengetahui potensi hambatan dalam mencapai karir yang saya inginkan					
6	Bimbingan karir membantu saya dalam merencanakan tujuan karir saya					

### Kesiapan Kerja

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa antusias dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya					
2	Memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan					
3	Memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk bersaing di dunia kerja					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
4	Berusaha meningkatkan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini					
5	Berusaha untuk tepat waktu dan mematuhi peraturan yang berlaku					
6	Mampu mengatur waktu dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan					

## Lampiran 2

### IDENTITAS 10 RESPONDEN

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kelas
1	Dwi Akadiyaningsih	19 Tahun	Perempuan	TJKT 1
2	Riani	19 Tahun	Perempuan	TJKT 2
3	Diana Yunita Lestari	20 Tahun	Perempuan	TJKT 2
4	Andi	19 Tahun	Laki-laki	TJKT 1
5	Erik Andri Hariyana	19 Tahun	Laki-laki	TJKT 1
6	Sri Rahayu Ningsih	20 Tahun	Perempuan	TJKT 2
7	Ninda Oktaviani	20 Tahun	Perempuan	TJKT 1
8	Eva Suci Lestari	19 Tahun	Perempuan	TJKT 1
9	Herwanda Janika	19 Tahun	Perempuan	TJKT 2
10	Muhammad Irkham	19 Tahun	Laki-laki	TJKT 2

### Lampiran 3

#### IDENTITAS 72 RESPONDEN

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kelas
1	Lia	18 Tahun	Perempuan	TJKT 2
2	ANIS SANJAYA	19 Tahun	Perempuan	TJKT 2
3	ZETI ANDRIANI	18 Tahun	Perempuan	TJKT 2
4	RIDDIC BAGUS RAMADHAN	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
5	MUHAMMAD NOVA WIBAWA	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 1
6	Raditya Mahendra	18 Tahun	Laki-Laki	TJKT 1
7	ALMEERA FAUZIAH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
8	ALFIDA DWI RAHMAWATI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
9	NAUFAL ALFARIZQI	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 1
10	ANINDITA AYU ISNAINI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
11	Dinaya Novitasari	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
12	ANJANI MAULIDA NUR AZIZAH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
13	CHOIRUL ANAM	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 1
14	ARIF PRASETYA	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
15	INKA CAHYA PRATIWI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
16	ALVIN MAHENDRA	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
17	RAFA NARENDA ALFAREZI	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
18	TANIA DEWI ASTUTI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
19	RAHADITYA ABQARI	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 1
20	CHARISA ZALFA SALSABILA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
21	CYNTHIARA NUR AIZA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
22	NADIRA KHANSA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
23	SHEEVA MAHESWARI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
24	IBNU ALRAZIQ	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
25	PUTRI KURNIAWATI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
26	erina bintang puspita	18 Tahun	Perempuan	TJKT 2
27	siti zahrotus sita	16 Tahun	Perempuan	TJKT 2
28	Muhammad Bagas Alvaro	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 1
29	ANDI AGUSTIAN SAPUTRA	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 1
30	SITI MAULIDA KHASANAH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
31	DWI ANGGRAENI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
32	NABILA SITI NURAINI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
33	MOHAMMAD DAVID ALFARO	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
34	AMELIA SAPUTRI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
35	DWI ANGGITANIA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
36	MAULANA GALUH SYAHPUTRA	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
37	GALIH AJI NUGROHO	17 Tahun	Laki-Laki	TJKT 2
38	CHARISHA PUTRI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
39	SAUFIT ARIYANI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
40	ZAHRA MAULIDA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
41	SITI ULFIA MAHARANI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
42	DYAH AYU PRAHMESTI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
43	APRILIA MAGHFIRAH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
44	DIAN PRAMESWARI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1

45	NAYLA ZULFA RAMADHANI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
46	SALSABILA ELISAVIA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
47	SHANUM ALMAHYRA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
48	LAELA NUR KHUMAIRAH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
49	ASTI WIDIASTUTI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
50	INTAN JULIANTI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
51	INDAH AULIANI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
52	ELSA WULANDARI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
53	NAFISYA AYU ALDILA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
54	LAURA CITRA ARDINI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
55	DIANA DWI ARDIANTI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
56	DESTIA PURWANDITA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
57	SALFA AMELIA PUTRI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
58	Siti Choerotul Rohmah	18 Tahun	Perempuan	TJKT 1
59	EKA LISDIYANA PUTRI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
60	FIRDA ZULFIANA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
61	DEWI PERMANIK HAYUNINGTIYAS	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
62	HESTY NINGRUM	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
63	IIN ASYAFAH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
64	DARIN MUMTAZAH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
65	NIKEN AULIA SARI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
66	FIRNA SALISA PUTRI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
67	ENITA TRI LESTARI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
68	MARETHA PUTRI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
69	ASILA NUR TAQIYA	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
70	AYU WERDININGSIH	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1
71	LINA PUSPITA SARI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 2
72	ITA AFIFAH KUSNIATI	17 Tahun	Perempuan	TJKT 1

## Lampiran 4

### TABULASI JAWABAN 10 RESPONDEN

#### a. Praktik Kerja Industri (X1)

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	4	5	4	4	4	4	25
2	4	5	5	4	5	5	28
3	3	5	4	3	4	3	22
4	3	3	2	3	4	4	19
5	3	4	3	4	3	3	20
6	4	5	3	5	5	5	27
7	3	5	4	5	5	4	26
8	4	5	4	4	5	5	27
9	4	5	3	4	5	4	25
10	3	4	5	5	5	4	26

#### b. Informasi Dunia Kerja (X2)

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	4	4	3	4	4	5	24
2	4	5	5	5	5	5	29
3	4	5	3	5	5	4	26
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	5	29
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	5	4	5	5	4	27
8	2	4	4	4	4	4	22
9	4	3	3	5	4	4	23
10	4	5	4	5	5	5	28

c. **Bimbingan Karir (X3)**

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	4	4	2	4	4	4	22
2	4	5	4	5	4	4	26
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	4	22
5	3	2	3	3	3	4	18
6	3	2	3	2	3	3	16
7	4	2	2	2	3	3	16
8	3	3	3	2	2	4	17
9	4	3	4	2	3	5	21
10	2	3	2	1	2	3	13

d. **Kesiapan Kerja (Y)**

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	5	4	5	5	26
3	4	5	4	3	4	4	24
4	3	3	2	3	4	4	19
5	3	3	3	5	5	4	23
6	4	5	3	5	5	5	27
7	3	4	3	4	4	3	21
8	4	5	4	5	5	5	28
9	4	5	3	5	5	5	27
10	5	5	5	5	5	5	30

## Lampiran 5

### TABULASI DATA 72 RESPONDEN

#### 1. Praktik Kerja Industri (X1)

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	2	4	4	3	5	4	22
2	3	4	4	4	4	4	23
3	3	4	4	4	4	5	24
4	4	5	3	5	5	5	27
5	3	4	3	4	5	4	23
6	2	5	2	5	5	4	23
7	3	3	2	4	5	5	22
8	3	3	3	5	5	5	24
9	3	5	3	2	5	5	23
10	2	4	3	3	5	5	22
11	2	3	2	5	5	4	21
12	3	4	1	5	5	4	22
13	3	4	3	4	5	4	23
14	3	1	2	4	3	3	16
15	1	3	2	4	3	3	16
16	2	3	1	4	5	4	19
17	2	3	2	5	5	4	21
18	2	3	4	5	3	4	21
19	5	3	4	2	3	5	22
20	2	3	4	2	2	1	14
21	1	2	1	3	2	4	13
22	4	2	3	2	5	3	19
23	2	5	2	3	5	4	21
24	1	2	1	4	2	2	12
25	2	5	2	2	4	2	17
26	4	5	4	4	5	5	27
27	2	3	4	2	3	3	17
28	2	3	2	4	5	4	20
29	2	3	2	4	5	5	21
30	2	4	2	5	5	4	22
31	4	4	3	5	5	5	26
32	4	4	3	5	5	4	25
33	3	5	2	4	5	4	23
34	2	4	2	5	5	5	23
35	4	4	3	5	5	5	26
36	2	3	2	5	5	4	21
37	3	3	3	4	5	5	23
38	4	5	3	5	5	4	26

39	2	4	2	4	5	5	22
40	4	5	4	5	5	4	27
41	2	3	2	4	5	4	20
42	3	5	3	4	5	5	25
43	2	3	1	4	5	5	20
44	3	3	2	4	5	4	21
45	3	5	2	4	5	4	23
46	2	4	2	4	5	5	22
47	3	5	2	5	5	4	24
48	2	3	2	4	5	4	20
49	3	4	3	4	5	4	23
50	2	3	2	3	4	4	18
51	3	4	3	4	5	4	23
52	2	3	2	4	5	5	21
53	2	3	2	4	5	5	21
54	3	4	3	4	5	5	24
55	3	4	3	4	5	4	23
56	2	4	2	4	5	4	21
57	2	3	2	4	5	4	20
58	3	4	3	4	4	4	22
59	2	3	2	3	4	4	18
60	2	3	2	3	5	4	19
61	2	3	2	3	5	4	19
62	3	4	3	4	5	5	24
63	2	4	2	4	5	4	21
64	2	4	2	4	5	4	21
65	3	4	3	4	5	5	24
66	2	4	2	4	5	5	22
67	2	3	2	3	4	4	18
68	2	4	2	5	5	4	22
69	2	5	2	4	5	4	22
70	2	4	2	5	5	5	23
71	3	4	2	4	5	5	23
72	2	3	2	4	5	4	20

## 2. Informasi Dunia Kerja (X2)

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	5	5	4	24
5	4	3	2	3	3	3	18
6	2	4	3	5	3	4	21
7	2	4	3	4	2	3	18

8	3	5	2	5	3	5	23
9	2	4	3	5	4	4	22
10	3	4	3	4	4	1	19
11	2	2	3	3	3	4	17
12	1	3	3	4	3	4	18
13	4	3	5	3	4	5	24
14	1	2	2	4	3	3	15
15	2	1	4	3	3	4	17
16	2	3	2	2	2	4	15
17	2	2	2	3	3	4	16
18	1	5	4	3	4	2	19
19	1	2	4	2	2	1	12
20	1	2	4	2	3	2	14
21	2	1	3	2	1	3	12
22	2	3	3	2	1	4	15
23	1	4	3	2	1	3	14
24	1	2	4	1	3	2	13
25	1	4	2	4	2	2	15
26	4	5	5	4	5	4	27
27	2	4	3	5	4	4	22
28	2	3	3	3	2	4	17
29	2	3	2	3	3	3	16
30	2	3	3	4	4	5	21
31	3	3	2	3	3	3	17
32	3	4	3	4	4	5	23
33	4	4	3	4	3	5	23
34	4	5	3	5	4	4	25
35	4	4	3	4	4	4	23
36	4	5	4	4	4	5	26
37	4	5	3	4	4	4	24
38	4	4	3	4	3	4	22
39	3	5	2	4	4	4	22
40	3	4	3	4	4	4	22
41	3	4	3	3	4	3	20
42	3	3	2	3	3	4	18
43	3	4	2	4	3	4	20
44	4	5	2	3	3	3	20
45	4	4	2	3	3	3	19
46	3	4	3	4	3	3	20
47	3	4	2	3	3	3	18
48	3	4	2	3	3	3	18
49	3	4	3	4	3	3	20
50	3	4	4	4	3	4	22
51	3	4	4	4	3	4	22
52	3	4	2	4	4	4	21
53	2	3	2	3	3	3	16
54	3	4	2	4	3	4	20
55	3	4	3	4	3	3	20

56	3	3	2	4	3	3	18
57	3	4	2	4	3	4	20
58	3	4	2	4	3	4	20
59	3	4	2	4	3	3	19
60	3	4	2	4	3	5	21
61	3	4	3	4	3	4	21
62	3	4	3	4	3	4	21
63	3	4	2	4	3	4	20
64	3	3	2	3	3	4	18
65	3	4	3	4	3	4	21
66	2	3	2	3	3	4	17
67	3	5	3	5	3	4	23
68	3	5	2	5	3	4	22
69	3	5	2	5	3	4	22
70	3	4	2	4	3	4	20
71	4	4	2	3	3	4	20
72	2	3	2	4	3	4	18

### 3. Bimbingan Karir

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	4	5	4	4	26
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	3	21
5	3	2	2	3	3	4	17
6	3	2	3	2	3	4	17
7	4	2	3	2	3	3	17
8	3	3	3	2	2	4	17
9	4	3	3	2	3	5	20
10	2	3	4	1	2	3	15
11	4	4	3	3	4	3	21
12	2	2	3	2	2	3	14
13	5	4	3	3	5	4	24
14	3	1	2	1	3	2	12
15	5	3	3	5	4	5	25
16	4	3	3	3	3	4	20
17	2	2	3	2	2	3	14
18	1	5	2	5	4	4	21
19	1	3	4	3	1	2	14
20	2	5	4	3	3	2	19
21	1	5	4	3	4	4	21
22	1	2	4	2	3	2	14
23	1	5	3	4	3	3	19
24	1	3	2	1	2	1	10
25	1	4	2	2	4	4	17
26	4	5	5	5	5	4	28
27	3	2	3	5	4	5	22

28	2	2	3	2	2	3	14
29	3	2	3	2	2	3	15
30	3	3	3	2	3	4	18
31	3	4	3	2	3	4	19
32	3	4	3	3	3	4	20
33	3	3	3	2	2	3	16
34	3	3	2	2	3	3	16
35	3	3	3	3	4	4	20
36	3	3	2	2	3	3	16
37	3	3	4	3	3	3	19
38	3	3	3	3	3	4	19
39	4	3	3	3	3	4	20
40	3	4	3	3	3	4	20
41	3	2	2	2	2	3	14
42	3	3	2	2	2	3	15
43	3	3	3	2	3	3	17
44	3	3	3	3	3	4	19
45	3	3	3	3	3	4	19
46	3	3	2	2	2	3	15
47	3	2	2	2	3	3	15
48	3	3	3	2	3	3	17
49	3	3	4	3	3	4	20
50	3	3	3	3	3	4	19
51	3	3	4	3	3	4	20
52	3	3	3	3	3	4	19
53	2	2	2	2	2	3	13
54	3	3	2	2	2	3	15
55	2	2	3	2	2	3	14
56	3	3	3	3	3	4	19
57	2	2	2	2	2	3	13
58	2	3	3	3	3	4	18
59	3	2	2	2	2	3	14
60	2	3	3	2	2	3	15
61	2	3	3	2	3	4	17
62	2	2	3	2	3	4	16
63	3	3	2	2	2	4	16
64	2	2	3	2	2	4	15
65	3	3	3	2	2	3	16
66	2	3	2	2	2	3	14
67	3	3	4	3	3	4	20
68	3	3	2	2	2	4	16
69	3	3	2	2	2	4	16
70	3	3	3	2	2	4	17
71	2	3	2	2	2	4	15
72	2	3	3	2	2	3	15

#### 4. Kesiapan Kerja

No.	Item Pernyataan						Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	5	4	5	5	27
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	2	3	4	4	20
5	3	4	3	5	5	4	24
6	4	5	3	5	5	5	27
7	3	5	3	5	5	4	25
8	4	5	3	4	5	5	26
9	4	5	3	4	5	4	25
10	5	4	5	5	5	4	28
11	3	4	2	4	5	4	22
12	2	4	2	5	5	4	22
13	5	4	4	3	4	4	24
14	1	2	5	4	4	4	20
15	2	2	5	4	3	2	18
16	3	5	3	5	5	4	25
17	2	4	2	5	5	4	22
18	1	3	4	4	4	1	17
19	1	3	2	2	4	4	16
20	1	2	4	2	2	2	13
21	1	3	5	4	3	3	19
22	1	4	5	2	2	3	17
23	1	2	1	4	2	2	12
24	5	4	4	2	2	4	21
25	1	2	1	4	2	2	12
26	4	4	4	4	4	5	25
27	3	4	4	5	3	4	23
28	3	4	2	4	4	3	20
29	3	4	2	5	5	4	23
30	3	5	2	5	5	4	24
31	3	3	3	5	5	5	24
32	4	5	3	5	5	4	26
33	4	5	3	5	5	5	27
34	4	5	3	5	5	5	27
35	4	5	3	5	5	4	26
36	4	5	3	5	5	4	26
37	4	5	3	5	5	5	27
38	4	4	2	5	5	5	25
39	3	5	2	5	5	4	24
40	4	5	3	5	5	5	27
41	3	4	2	4	4	4	21
42	4	5	3	5	5	4	26
43	3	4	2	4	4	4	21
44	4	5	2	5	5	4	25
45	4	4	3	5	5	4	25

46	3	5	2	5	5	4	24
47	3	4	2	5	5	4	23
48	3	4	2	4	4	4	21
49	3	4	3	5	5	5	25
50	3	3	2	4	4	4	20
51	4	4	3	4	4	4	23
52	3	4	2	5	5	5	24
53	3	5	2	5	5	4	24
54	3	4	3	4	4	4	22
55	3	4	2	5	5	4	23
56	3	3	2	4	4	4	20
57	3	3	2	4	4	4	20
58	4	4	2	4	4	4	22
59	3	3	2	4	4	3	19
60	3	4	2	4	4	4	21
61	3	4	2	5	5	5	24
62	4	4	3	5	5	4	25
63	4	5	2	5	5	4	25
64	4	4	3	5	5	4	25
65	3	4	2	5	5	5	24
66	3	4	2	5	5	5	24
67	4	5	3	5	5	5	27
68	4	4	2	5	5	5	25
69	4	5	3	5	5	4	26
70	4	4	2	5	5	5	25
71	3	4	2	5	5	5	24
72	3	4	2	4	4	4	21

Lampiran 6

HASIL UJI VALIDITAS 10 RESPONDEN

1. Praktik Kerja Industri (X1)

		Correlations						Praktik Kerja Industri
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	,603	,111	,143	,447	,714*	,646*
	Sig. (2-tailed)		,065	,760	,694	,195	,020	,044
	N	10	10	10	10	10	10	10
X1.2	Pearson Correlation	,603	1	,469	,302	,449	,302	,718*
	Sig. (2-tailed)	,065		,171	,397	,193	,397	,019
	N	10	10	10	10	10	10	10
X1.3	Pearson Correlation	,111	,469	1	,365	,414	,206	,661*
	Sig. (2-tailed)	,760	,171		,300	,234	,567	,037
	N	10	10	10	10	10	10	10
X1.4	Pearson Correlation	,143	,302	,365	1	,532	,388	,656*
	Sig. (2-tailed)	,694	,397	,300		,113	,268	,040
	N	10	10	10	10	10	10	10
X1.5	Pearson Correlation	,447	,449	,414	,532	1	,745*	,836**
	Sig. (2-tailed)	,195	,193	,234	,113		,013	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10
X1.6	Pearson Correlation	,714*	,302	,206	,388	,745*	1	,753*
	Sig. (2-tailed)	,020	,397	,567	,268	,013		,012
	N	10	10	10	10	10	10	10
Praktik Kerja Industri	Pearson Correlation	,646*	,718*	,661*	,656*	,836**	,753*	1
	Sig. (2-tailed)	,044	,019	,037	,040	,003	,012	
	N	10	10	10	10	10	10	10

## 2. Informasi Dunia Kerja (X2)

		Correlations						Informasi Dunia Kerja
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	,319	,184	,530	,467	,429	,651*
	Sig. (2-tailed)		,368	,610	,115	,174	,217	,041
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	,319	1	,577	,488	,913**	,447	,836**
	Sig. (2-tailed)	,368		,081	,153	,000	,195	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	,184	,577	1	,282	,527	,516	,724*
	Sig. (2-tailed)	,610	,081		,430	,117	,126	,018
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	,530	,488	,282	1	,802**	,218	,701*
	Sig. (2-tailed)	,115	,153	,430		,005	,545	,024
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.5	Pearson Correlation	,467	,913**	,527	,802**	1	,408	,900**
	Sig. (2-tailed)	,174	,000	,117	,005		,242	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.6	Pearson Correlation	,429	,447	,516	,218	,408	1	,673*
	Sig. (2-tailed)	,217	,195	,126	,545	,242		,033
	N	10	10	10	10	10	10	10
Informasi Dunia Kerja	Pearson Correlation	,651*	,836**	,724*	,701*	,900**	,673*	1
	Sig. (2-tailed)	,041	,003	,018	,024	,000	,033	
	N	10	10	10	10	10	10	10

### 3. Bimbingan Karir (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Bimbingan Karir
X3.1	Pearson Correlation	1	,456	,449	,639*	,745*	,497	,783**
	Sig. (2-tailed)		,185	,193	,047	,013	,144	,007
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.2	Pearson Correlation	,456	1	,467	,735*	,554	,408	,810**
	Sig. (2-tailed)	,185		,174	,015	,097	,242	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.3	Pearson Correlation	,449	,467	1	,434	,327	,642*	,694*
	Sig. (2-tailed)	,193	,174		,211	,357	,045	,026
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.4	Pearson Correlation	,639*	,735*	,434	1	,882**	,372	,900**
	Sig. (2-tailed)	,047	,015	,211		,001	,290	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.5	Pearson Correlation	,745*	,554	,327	,882**	1	,286	,823**
	Sig. (2-tailed)	,013	,097	,357	,001		,424	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.6	Pearson Correlation	,497	,408	,642*	,372	,286	1	,640*
	Sig. (2-tailed)	,144	,242	,045	,290	,424		,046
	N	10	10	10	10	10	10	10
Bimbingan Karir	Pearson Correlation	,783**	,810**	,694*	,900**	,823**	,640*	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,004	,026	,000	,003	,046	
	N	10	10	10	10	10	10	10

#### 4. Kesiapan Kerja (Y)

		Correlations						Kesiapan Kerja
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	,650*	,764*	,341	,408	,704*	,881**
	Sig. (2-tailed)		,042	,010	,334	,242	,023	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	,650*	1	,225	,352	,187	,380	,657*
	Sig. (2-tailed)	,042		,531	,318	,604	,278	,039
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	,764*	,225	1	,168	,312	,428	,673*
	Sig. (2-tailed)	,010	,531		,643	,380	,218	,033
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	,341	,352	,168	1	,836**	,540	,697*
	Sig. (2-tailed)	,334	,318	,643		,003	,107	,025
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	,408	,187	,312	,836**	1	,800**	,745*
	Sig. (2-tailed)	,242	,604	,380	,003		,005	,013
	N	10	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson Correlation	,704*	,380	,428	,540	,800**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,023	,278	,218	,107	,005		,003
	N	10	10	10	10	10	10	10
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	,881**	,657*	,673*	,697*	,745*	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,039	,033	,025	,013	,003	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7

### HASIL UJI RELIABILITAS 10 RESPONDEN

#### 1. Praktik Kerja Industri (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

#### 2. Informasi Dunia Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	6

#### 3. Bimbingan Karir (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	6

#### 4. Kesiapan Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	6

## Lampiran 8

### HASIL IDENTIFIKASI BERDASARKAN USIA RESPONDEN

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
16 Tahun	1	1,4%
17 Tahun	65	90,3%
18 Tahun	5	6,9%
19 Tahun	1	1,4%
TOTAL	72	100%

## Lampiran 9

### HASIL IDENTIFIKASI BERDASARKAN JENIS KELAMIN RESPONDEN

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	15	20,8%
Perempuan	57	79,2%
TOTAL	72	100%

**Lampiran 10**

**HASIL IDENTIFIKASI BERDASARKAN KELAS RESPONDEN**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
XII TJKT 1	36	50%
XII TJKT 2	36	50%
TOTAL	72	100%

## Lampiran 11

### HASIL UJI KORELASI SEDERHANA DAN KORELASI BERGANDA

#### 1. Uji Korelasi Sederhana 72 Responden

		Correlations			
		Praktik Kerja Industri	Informasi Dunia Kerja	Bimbingan Karir	Kesiapan Kerja
Praktik Kerja Industri	Pearson Correlation	1	.559**	.221	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.062	.000
	N	72	72	72	72
Informasi Dunia Kerja	Pearson Correlation	.559**	1	.444**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72
Bimbingan Karir	Pearson Correlation	.221	.444**	1	.109
	Sig. (2-tailed)	.062	.000		.364
	N	72	72	72	72
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.538**	.621**	.109	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.364	
	N	72	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Uji Korelasi Berganda 72 Responden

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.685 <sup>a</sup>	.470	.446	2.588	.470	20.089	3	68	.000

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja

## Lampiran 12

### HASIL UJI REGRESI SEDERHANA DAN REGRESI BERGANDA

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana 72 Responden

##### a. Praktik Kerja Industri

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>9.566</b>	2.519		3.798	.000
	Praktik Kerja Industri	<b>.620</b>	.116	.538	5.340	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

##### b. Informasi Dunia Kerja

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>9.972</b>	1.977		5.043	.000
	Informasi Dunia Kerja	<b>.656</b>	.099	.621	6.623	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

##### c. Bimbingan Karir

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>20.946</b>	2.164		9.679	.000
	Bimbingan Karir	<b>.110</b>	.121	.109	.914	.364

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## 2. Uji Regresi Linier Berganda 72 Responden

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>8.150</b>	2.498		3.263	.002
	Praktik Kerja Industri	<b>.311</b>	.123	.270	2.531	.014
	Informasi Dunia Kerja	<b>.590</b>	.123	.558	4.809	.000
	Bimbingan Karir	<b>-.202</b>	.100	-.199	-2.016	.048

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### Lampiran 13

#### HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.685 <sup>a</sup>	.470	<b>.446</b>	2.588	.470	20.089	3	68	.000

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja

## Lampiran 14

### HAIL UJI t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.150	2.498		3.263	.002
	Praktik Kerja Industri	.311	.123	.270	<b>2.531</b>	.014
	Informasi Dunia Kerja	.590	.123	.558	<b>4.809</b>	.000
	Bimbingan Karir	-.202	.100	-.199	<b>-2.016</b>	.048

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## Lampiran 15

### HASIL UJI F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.653	3	134.551	<b>20.089</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	455.458	68	6.698		
	Total	859.111	71			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja

Lampiran 16

Distribusi Nilai r Tabel

Signifikansi 5% dan 1%

df = (N - 2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	<b>0.6319</b>	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402

**Lampiran 17**

**Distribusi t Tabel**

df = (N-2)	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	<b>1.99547</b>	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 18

### Distribusi F tabel

$\alpha =$ 0,05	df 2							
	1	2	3	4	5	6	7	8
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	<b>2,740</b>	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Sukma Ningsih

NIM : 21510012

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, INFORMASI DUNIA KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarisme) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan/sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ungaran, 9 September 2025

Yang menyatakan



Aisyah Sukma Ningsih

NIM. 21510012



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, tanggal 21 Agustus 2025 berdasarkan Keputusan Dekan Ekonomi UNRARIS No. 191/A.I/6/IX/2024 tanggal 21 September 2024 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi :

1. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda, Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda, Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Aisyah Sukma Ningsih  
NIM : 21510012  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
01	Penunjukan Dosen Pembimbing	21 September 2024	
02	Penyusunan Proposal Skripsi	16 Oktober 2024	
03	Instrumen penelitian	22 Oktober 2024	
04	Ijin Pelaksanaan Penelitian	27 Mei 2025	
05	Pengumpulan Data	30 Juli 2025	
06	Analisis Data	10 Agustus 2025	
07	Penyusunan Laporan/Skripsi	12 Agustus 2025	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Utama,

Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM  
NIDN. 0622047503

Dosen Pembimbing Pendamping

Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA  
NIDN. 0617028803

Mengetahui  
Dekan Ekonomi UNRARIS,  
  
M. Arif Rakhman, S.E., M.E.  
NIDN. 0614068702

YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp. (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, tanggal 21 Agustus 2025 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Keputusan Dekan Ekonomi UNDARIS No. 247/A.I/5/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

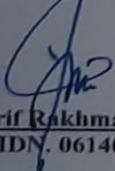
1. Nama lengkap : M. Arif Rakhman, SE., ME  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan : Penata Muda, Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Fajar Suryatama, SE., MM  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan : Penata Muda, Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan : Penata Muda, Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,  
Nama : Aisyah Sukma Ningsih  
NIM : 21510012  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 90 Equivalent = A

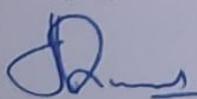
Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Penguji,



M. Arif Rakhman, SE., ME  
NIDN. 0614068702

Anggota,



Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM  
NIDN. 0622047503

Anggota,



Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA  
NIDN. 0617028803



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi UNDARIS,

M. Arif Rakhman, S.E., M.E.  
NIDN. 0614068702



**KARTU BIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDA  
PRODI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Aisyah Sukma Ningsih  
 NIM : 21510012  
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen  
 Pembimbing Utama : Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM.  
 Pembimbing Pendamping : Pitaloka Dharma Ayu, SE, MBA  
 Judul Skripsi :

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16/10/24	Acc judul	
2	16/10/24	Acc judul.	
3	22/10/24	Revisi bab 1, bab 2	
4	22/10/24	Revisi bab 1 lanjut bab 2	
5	27/10/25	proposal final disetujui	
6	27/10/25	Acc proposal	
7	10/08/25	Olah data	
8	12/08/25	bab 4	
9	14/08/25	bab 5	
10	16/08/25	Acc	
11	17/08/25	Saran yg ke 1, Ho Ula, saran	
12	17/08/25	Acc skripsi	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30	Telah Disetujui Dosen Penguji Proposal		

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
  
 Pitaloka Dharma Ayu, S.E.,M.BA  
 NIDN:0617028803